HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTsN BALINGKA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Bimbingan Konseling



Disusun Oleh:

FITRI RAMAYANI
(2612.003)

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1438H/2017M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **FITRI RAMAYANI NIM. 2612.003** dengan judul : **"HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTsN BALINGKA"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah diperiksa dan memenuhi persyaratan, dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Maret 2017

Pembimbing I

Afrinaldi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19800403 200501 1 003

Pembimbing II

Arjoni, M.Pd
NIP. 19861126 201503 1 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTSN BALINGKA**", yang di susun oleh **FITRI RAMAYANI, NIM: 2612.003**, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Pada hari Selasa, 21 Februari 2017, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling.

Bukittinggi, 21 Februari 2017

Tim Penguji

Ketua

Dr. Wedra Aprison, M.Ag
NIP. 19720104 200003 2 002

Sekretaris

Arjoni, M.Pd
NIP. 19861126 201503 1 005

Anggota

Dr. Wedra Aprison, M.Ag
NIP. 19720104 200003 2 002

Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19851029 201101 2 013

Afrinaldi, S.Sos.I., MA
NIP. 19800403 200501 1 003

Arjoni, M.Pd
NIP. 19861126 201503 1 005

Mengetahui,

Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP. 19730510 200012 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Ramayani

Nim : 2612.003

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Minat Belajar Siswa MTsN Balingka

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya sesuai dengan judul di atas adalah hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yan berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai batas akhir waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bukitinggi, Februari 2017

METERAI TEMPEL
TGL 20
CCE6KADC00284292
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fitri Ramayani
NIM 2612.003

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebt nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah dan Tuhanmlah yang Maha Mulia Yang Mengajar Manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(Q.S: Al-,'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?
(Q.S: Al-Mujadilah 11)

Ya Allah, Waktu yang sudah kulewati dengan jalan yang sudah menjadi takdirku, suka dan duka menjadi warna-warni di setiap langkahku. Bertemu dengan orang-orang yang membrikan sejuta pengalaman pahit atuaupun pengalaman manis. Ku berserah diri kepada-Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjalananku,
Segala Puji bagi-Mu ya Rabb,

Alhamdulillahirrabbil'alamiin. Sujud syukurku pada Mu

Kupersembahkan kepada-Mu ya Allah, yang Maha Pengasih, yang Maha Penyayang,
Atas kuasamu telah Kau jadikan aku hamba yang senantiasa beryukur, berpikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga ini menjadi langkah awal dalam meraih cita-cita dan harapanku selama ini. Aamiin.
Lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam silahku merintih, menadahkan tangan dalam doaku yang tiada terkira, terima kasihku untuk-Mu ya Rabb.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda yang di sana, walau Kau telah lama tidak disampingku, 10 tahun siap kepergianmu aku baru bisa persembahkan kado kecil ini, semoga Engkau ikut bahagia walau kebahagiaanku tak sempurna dengan ketiadaan Kau.

Untuk Ibundaku Masnimar kupersembahkan kado kecil ini,
Terima kasih atas doa, dorongan, semangat, dan kasih sayang,
serta pengorbanan yang tiada henti-heinnga,
hingga aku kuat menjalani setiap lika-liku kehidupan ini,
terima kasih atas perjuanganmu membesarkan Kami dengan
peluh keringat yang bercucuran diwajahmu,
Ayah Ibu aku Selalu berdoa untukmu semoga
Allah menghadiahkan Surga Firdaus dan j
auhkanmu dari siksa api neraka,

Untuk Kakakanda Edwar, Edi Sofia, Yonhendri, Afriandi, dan Nofrio,
terimalah persembahan kecil ini, sebagai ucapan terima kasih atas kasih sayang,
dorongan dan motivasinya untukku,
kakanda semua adalah ganti ayah bagiku

walau kasih sayangnya tak sesempurna kasih sayang Ayah.
Untuk Keluarga kecil yang menyayangiku,
yang memberikan motivasi, dorongan serta kasih sayang.
Terimalah persembahan kecil ini,
sebagai ucapan terima kasihku
kepada Bapak Dasril dan Ibunda Musnimar,
Kakanda Iras dan Yudi, Adinda Yanda dan Niko.

Dan tak lupa kepada kakanda Ira, Yulia, Rika dan Nurhayati, makasih atas doa dan motivasinya.
Kepada anak-anakku Revan, Fauzan, Fraska, Syifa dan Fikri
makasih telah menjadi pelangi untukku.

Selanjutnya,
Tanpa teman aku tak pernah berarti,
tanpamu teman aku bukan siapa-siapa,
untuk Sahabat-Sahabat Tercintaku Rahmatika,
walau sekolah lanjutan atas sampai bangku perkuliahan kita tak sama
tapi dorongan dan motivasi selalu kau berikan.
Untuk Sahabatku Maidella Elsiyani dan Rena Okviyanti Johan, kita yang di panggil Cinun,
makasih kasih sayang kalian, makasih atas dorongan dan motivasi serta saling menyemangati dalam melewati pahitnya bangku perkuliahan.
Untuk Darmawenita dan Dwi Cahya Pertiwi, makasih telah menemani dan menyemangatiku
melewati pahitnya perjuangan dalam penyelesaikan tugas akhir.
Untuk teman-teman PBK '12 Makasih teman-teman atas bantuan, dukungan, serta motivasinya,
maaf tak bisa disebutkan satu persatu.

Makasi juga buat keluarga kecilku di Madrasah Aliyah Taman Raya,
guru-guru serta teman-temanku. Makasi atas dukungan dan motivasinya, Alhamdulillah kita bisa berjuang meraih Topi Bertali itu, kita berterimah kasih kepada orang-orang yang telah menilai kita sebelah mata, karena mereka kita semakin termotivasi meraih mimpi-mimpi kita. Keep Solid Teman seperjuangan.
Dan,
Untuk orang yang telah memberikan pelajaran dan pengajaran berharga buatku, karenanya aku merasa lebih baik, karenanya aku terus berjuang, dan tetap semangat meraih semuanya.

ALHAMDULILLAH,
TERIMA KASIHKU UNTUK SEMUANYA,
I LOVE YOU

FITRI RAMAYANI, S.Pd

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Fitri Ramayani** NIM 2612.003 dengan judul "**HUBUNAGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MTsN BALINGKA"**. Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa karena tingkat pendidikan yang tinggi dapat memberikan cerminan serta mengetahui kebutuhan dalam menumbuh kembangkan minat anaknya. Penelitian ini beranjak dari fenomena bahwa di MTsN Balingka terdapat siswa yang orangtuanya berpendidikan tinggi namun minat belajarnya kurang memuaskan, dengan demikian penulis ingin mengetahui seberapa besar hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar siswa MTsN Balingka.

Metode penelitian kuantitatif yakni untuk melihat gejala yang terjadi dan dianalisis dengan menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan jenis penelitian korelasional yaitu untuk melihat dan mendeskripsikan hubungan antara dua variabel penelitian. Populasi penelitian seluruh siswa MTsN Balingka sebanyak 540 orang, sedangkan sampelnya 20% dari populasi yaitu 108 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *proposional stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala *likert*. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan *Statistical Product an Service Solution (SPSS) versi 20.00*

Setelah data dianalisis maka diketahui bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar. Hasil uji korelasi diketahui r_{hitung} sebesar 0,562 dan r_{tabel} dengan *degree of freedom* (Df) 106 diperoleh angka 0,256 pada taraf signifikan 0,01. Dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,562 dan r_{hitung} > dari pada r_{tabel} yaitu 0,256, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh gambaran bahwa terdapat hubungan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa minat belajar memiliki hubungan sebesar 31,6 % dengan tingkat pendidikan orangtua. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan gambaran serta informasi bermanfaat dalam pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa MTsN Balingka, bagi peneliti sendiri semoga apa yang sudah ditulis dapat menambah wawasan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapankan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Minat Belajar Siswa MTsN Balingka**". Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dalam program studi bimbingan dan konseling. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittingi, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta, Ketua Jurusan Bimbingan Konseling, yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Afrinaldi, S.Sos.I., MA sebagai pembimbing I dan Bapak Arjoni, M.Pd sebagai pembimbing 2, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Wedra Aprison, M.Ag sebagai Penguji I dan Buk Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons sebagai Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawati IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan.

5. Bapak/Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Balingka, majelis guru, karyawan, serta siswa/siswi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTsN Balingka.
7. Teristimewa kepada almarhum Ayahanda Kamaluddin, dan Ibunda Masnimar, serta kakanda Edwar dan Ira, Edi Sofia dan Yulia, Yohendri, Afriandi dan Rika, Nofrio dan Nurhayati. Teristimewa kepada Paetek Dasril, Etek Musnimar, Uni Laily Purnama Sari dan Da Yudi, Putra Yanda, serta Niko Fernando yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi, nasehat dan arahan serta do'a dalam setiap langkah penulis.
8. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, sahabat-sahabat tercinta Rahmatika, Maidella Elsiyani, Rena Okviyanti Johan, Darmawenita, Dwi Cahya Pertiwi dan teman-teman PBK BP 12 yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan motivasi

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan itu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekilafan.

Bukittinggi, Maret 2017

Fitri Ramayani
NIM. **2612.003**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN TIM PENGUJI
SURAT PERNYATAAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN..... viii
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah.....8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penjelasan Judul.....10
H. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tingkat Pendidikan Orangtua 13
   1. Pengertian Tingkat Pendidikan Orangtua 13
   2. Jalur Pendidikan.....15
   3. Jenis Pendidikan.....17
   4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Orangtua.....19
   5. Fungsi Lembaga Pendidikan Orangtua 22

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar 24
2. Macam-Macam Minat 27
3. Aspek-aspek Minat 28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat 29
5. Pengaruh Minat Dalam Belajar 33

C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa 34

D. Kerangka Konseptual 37

E. Hipotesis 37

F. Penelitian Relevan 37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39

B. Lokasi Penelitian 39

C. Populasi dan Sampel 40

D. Teknik Pengumpulan Data 42

E. Teknik Pengolahan Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 52

B. Analisis Data 71

C. Pembahasan 74

D. Keterbatasan Penelitian 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

SURAT-SURAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Orangtua 6

Tabel 3.1 Populasi Tingkat Pendidikan Orangtua.....40

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian 41

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrument 46

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrument 47

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Angket 48

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Product Moment 50

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orangtua.....53

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa 54

Tabel 4.3 Minat Belajar 54

Tabel 4.4 Siap Mengikuti Proses Pembelajaran.....56

Tabel 4.5 Sering Mengulangi Pelajaran.....57

Tabel 4.6 Mendorong Siswa untuk Melakukan Sesuatu.....58

Tabel 4.7 Kemampuan dengan Cepat Memahami Sesuatu Bahan Pelajaran 59

Tabel 4.8 Hubungan Antar Keluarga 60

Tabel 4.9 Suasana Lingkungan Rumah.....61

Tabel 4.10 Keadaan Ekonomi Keluarga 62

Tabel 4.11 Metode Belajar.....63

Tabel 4.12 Kurikulum.....64

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana Belajar.....64

Tabel 4.14 Media Pembelajaran.....65

Tabel 4.15 Hubungan Siswa dengan Temannya.....66

Tabel 4.16 Hubungan Siswa dengan Gurunya.....67

Tabel 4.17 Hubungan Siswa dengan Kegiatan Ekstrakurikuler 68
Tabel 4.18 Hubungan dengan Teman Bergaul.....68
Tabel 4.19 Kegiatan dalam Masyarakat 69
Tabel 4.20 Lingkungan Tempat Tinggal 70
Tabel 4.21 One Sample Kolmogorov Smirnov Tes Uji Normalitas 71
Tabel 4.22 Uji Hipotesis 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Lampiran II : Angket Uji Coba

Lampiran III : Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa Uji Coba

Lampiran IV : Validitas dan Reliabilitas Angket

Lampiran V : Tabulasi Uji Coba

Lampiran VI : Kisi-Kisi Angket Penelitian

Lampiran VII : Angket Penelitian

Lampiran VIII : Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa

Lampiran IX : Tabulasi Data Hasil Penelitian

Lampiran XI : Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Lampiran XII : Uji Lineritas Data Hasil Penelitian

Lampiran XV : Grafik Normalitas Data

Lamipran : Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedidikan sangat memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana yang sangat berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam UU RI sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.[1]

Pendidikan sangatlah penting bagi orangtua untuk mendidik anak-anaknya, karena Orangtua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan bagi anaknya. Disebut pendidik utama, karena besar sekali hubungannya[2]. Disebut pendidik pertama, karena merekalah yang pertama mendidik anaknya.

Dalam menempuh pendidikan orangtua beranekaragam tingkatan. Tingkat pendidikan itu adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh orangtua siswa sebagai bekal agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik dan benar.

[1] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003) Pasal 1

[2] Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) h. 8

Pendidikan orangtua beranekaragam karena banyak faktor dan tersedianya sistem yang dianut oleh Pendidikan Nasional Indonesia. Adapun keanekaragaman tersebut dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 14 sebagai berikut : *Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi"*[3]

> Menurut Hidayanto, pendidikan orangtua adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan untuk membentuk keperibadian secara utuh.[4] Menurut Uhbiyati, orangtua adalah (ayah dan ibu) menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Orangtua sebagai pendidik adalah kodrati.[5] Menurut Hidayanto, orangtua adalah tempat mengantungkan diri bagi anak sewajarnya, oleh karena itu orangtua berkewajiban memberikan pendidikan bagi anaknya.[6]

Jadi, pendidikan awal dari keluarga, keluarga yang akan membentuk kepribadian anak secara utuh. Orangtua adalah orang yang berkewajiban memberikan pendidikan kepada anaknya.

Melalui pendidikan seseorang akan memiliki pemikiran yang berbeda, dari sejak pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Begitupun hubungannya pada siswa yang memiliki orangtua yang berlatar belakang pendidikan yang berbeda mereka pasti memiliki sikap, moral dan perilaku yang berbeda dalam kehidupan kesehariannya.

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-mujadalah ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ

[3] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003), Bab VI Pasal 14
[4] Hidayanto, *Mengenal Manusia dan pendidikan*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), h.7
[5] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 241
[6] Hidayanto *Mengenal Manusia dan pendidikan*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), h. 45

يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: ” Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepdamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu.” Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.[7]

Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan menengah dan rendah biasanya memiliki semangat yang tinggi untuk membantu menumbuhkan minat belajar anak-anaknya. Karena tidak ada orangtua yang menginginkan anak-anaknya seperti mereka.

Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Tentunya itu akan memhubungani sikap dan perhatian terhadap anaknya. Berbeda dengan orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga kemampuan dalam mengasuh dan juga mendidik anak, bisa menjadi kurang baik. Tugas dan tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya yaitu memberikan dorongan dan motivasi terhadap pendidikan anaknya, agar tumbuhnya minat untuk belajar anaknya baik di rumah maupun di sekolah.

[7] Departemen Agama RI Al-quran dan Terjemahan, Syaamil Al-quran Edisi Khat Madinah, (PT sygma Examedia Arkanleema

Minat merupakan suatu kecenderungan yang tinggi terhadap suatu objek tertentu atau pemusatan kepada suatu objek yang disenangi.[8] Minat yang dimiliki oleh individu bukan karena dibebaskan oleh motif untuk berhubungan dengan suatu objek yang menarik, yang dapat memberikan rasa puas atau rasa senang karena sesuatu dengan kebutuhannya.

Menurut Purwanto, minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dariluar diri individu).[9]

Jadi, minat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri seseorang tapi lingkungan juga memiliki hubungan yang besar terhadap minat seseorang. Dengan adanya minat, maka siswa dapat melalui tahap perkembangan belajar secara optimal.

Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami proses belajar mengajar, yaitu berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu. Menurut Hakin dalam Hamalik, Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam keperibadian manusia dalam perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku

[8] W.S. Winkle, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Aksara, 2003), 212

[9] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1976), Cet. Ke-16, h. 101

seperti pengingkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya pikir.[10]

Jadi, minat belajar merupakan suatu perasaan senang melakukan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh siswa dalam bentuk perhatian yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Seseorang yang belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar dengan baik daripada belajar tanpa minat.

Menurut Zahar Idris bahwa tingkat pendidikan seseorang erat kaitannya dengant tingkat pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, moral, pengetahuan dan keterampilan.[11] Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berhubungan dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan dan sikap yang dimiliki orangtua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pengertian tingkat pendidikan orangtua di sini dengan bekal ilmu serta kedewasaan yang, lebih memungkinkan orangtua untuk bertindak lebih bijaksana dalam mengarahkan anaknya belajar, sesuai dengan taraf usia dan mampu menunjang minat belajar anak.

[10] Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), h. 4
[11] Zahar Idris, Dasar-dasar Pendidikan, (Bandung: Angkasa Raya, 1995), h. 45

Berangkat dari penjelasan tersebut peneliti melakukan observasi di MTsN Balingka dan fenomena menggambarkan : siswa yang memiliki latar belakang tinggi tidak memperlihat apa yang seharusnya, yaitu siswa telat dalam pengumpulan tugas-tugas sekolah, terlambat datang kesekolah, serta hasil belajarnya juga kurang memuaskan. Berikut data tingkat pendidikan orangtua siswa MTsN Balingka.

Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Orangtua

No	Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa	Siswa
1.	Tidak berpendidikan formal	33
2.	SD	52
3.	SLTP	206
4.	SLTA	195
5.	Perguruan Tinggi	54
Jumlah		**540**

Dokumentasi MTsN Balingaka Tahun 2016.[12]

Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 3 November 2016 pada jam 15:00 bertempat di taman MTsN Balingka, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang berinisial AA yang mana orangtuanya tidak berpendidikan formal. Orangtua hanya sekedar menanyakan tentang tugas-tugas sekolah saja, tanpa menemani menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Kurang mengerti apasaja yang dibutuhkan dalam menumbuhkan minat belajar, kurang memotivasi anaknya. Suasana di rumah membuat anak tidak fokus mengerjakan tugas-tugas sekolah.

[12] Dokumentasi MTsN Balingaka Tahun 2016

Siswa berinisial FN yang mana orangtuanya berpendidikan dasar. Orangtua membantu saya dalam mengerjakan tugas, dalam artian membantu agar dapat mengerjakan tugas dengan tenang, dengan itu dapat membuat fokus dalam belajar. Memotivasi anak dalam belajar agar berminat dengan memberikan pujian jika memperoleh nilai yang bagus.

Siswa yang berinisial IM yang mana orangtuanya berpendidikan menengah. Orangtua membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah semampunya. Mengizinkan untuk membuat kelompok belajar, membantu melengkapi buku-buku yang dibutuhkan, agar lebih berminat dalam belajar.

Dari fenomena yang observer dapatkan di lapangan tentang tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa. Maka, observer tertarik untuk melakukan penelitian tentang : "**Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Minat Belajar Siswa MTsN Balingka**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latarbelakang di atas, penulis menyampaikan beberapa masalah pada siswa di MTsN Balingka sebagai berikut :

1. Terindikasi orangtua memiliki tingkat pendidikan tinggi, kurang memantau terhadap tugas-tugas sekolah yang dikerjakan anak-anaknya, kebiasaan anak-anak sebelum berangkat sekolah, pengerjaan tugas sekolah, sehingga anak-anak tersebut kurang berminat dalam belajar.

2. Terindikasi orangtua memiliki tingkat pendidikan menengah, memantau kebiasaan anak, membantu melengkapi kebutuhan sekolah anak, memberikan hadiah jika mendapatkan nilai yang bagus, sehingga anak bersemangat dan tertarik untuk belajar.
3. Terindikasi orangtua memiliki tingkat pendidikan dasar, membantu anak saaat proses belajar di rumah, memberikan pujian jika mendapat nilai bagus, sehingga anak termotivasi untuk belajar.
4. Terindikasi orangtua tidak memiliki pendidikan formal, kurang membantu anak-anaknya dalam penyelesaian tugas sekolah ataupun kurang membantu menyelesaikan permasalahan sekolah anak-anaknya.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka.
2. Besarnya hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka ?

2. Seberapa besar hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui :

1. Adakah hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka.
2. Seberapa besar hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan data memberikan dan mampu menjadi sumbangsih pemikiran serta menambah wawasan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bermanfaat bagi pendidika serta orangtua, khsusnya mengenai tingkat pendidikan tinggi orangtua dan minat belajar siswa.

2. Praktis

   a. Bagi penulis, sebagai salah satu upaya dalam mengenal serta memahami dunia pendidikandan meningkatkan wawasan peneliti sendiri, serta sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjan (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Bagi Pendidik (Guru) diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat berharga mengenal hubungan tingkat pendidikan tinggi orangtua terhadap minat belajar siswa.

c. Bagi Orangtua, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Hubungan tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa, sehingga nantinya orangtua mmberikan perhatian, dukungan, dalam memberikan stimulus yang baik untuk membantu anak.

d. Penelitian lebih lanjut, sebagai bahan masukan dan dasar berpijak serta dukungan penelitian yang relavan guna pengembangan yang dimaksud.

G. Penjelasan Judul

Untuk mengarahkan dan memudahkan pembaca dalam memahami maksud yang ada dalam tulisan ini, maka penulis perlu memberikan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Hubungan: Melihat keterkaitan.[13] Maksudnya adalah penulis ingin melihat hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka.
2. Tingkat Pendidikan Orangtua: Suatu jenjang yang ditempuh oleh orangtua siswa, yaitu jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat

[13] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (DEPDIKBUD Balai Pustaka, 1986), Cet ke 1, h.313

pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah dan tingkat pendidikan tinggi.[14]

3. Minat belajar: Suatu kecenderungan yang tinggi terhadap suatu objek yang disenangi.[15]

Adapun judul yang penulis maksud adalah melihat keterkaitan antara orangtua dengan kecenderungan siswa MTsN Balingka dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehinggga judul penelitian ini hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan terarahnya penulisan proposal ini, maka penulis menyusun proposal ini berdasarkan

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.

BAB II, merupakan bab lansadan teoritis yang berisi teori-teori yang mendukung permasalahan yang penulis angkat yaitu pengertian tingkat pendidikan orangtua, jalur pendidikan, jenis pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan orangtua, fungsi lembaga pendidikan orangtua. Pada sub minat belajar, pengertian minat belajar, macam-macam minat belajar,

[14] Hendyat Soetopo, Wasty Soemanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Dagang, 1982), h. 78.

[15] W.S. Winkle, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Aksara, 2003), h. 212

aspek-aspek minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, hubungan minat dalam belajar.

BAB III, merupakan metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

BAB IV, merupakan hasil penenlitia yang berisikan tentang deskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan.

BAB V, merupakan kesimpulan dan saran dalam penelitian yang penulis lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tingkat Pendidikan Orangtua

1. Pengertian Tingkat Pendidikan Orangtua

Pengertian pendidikan menurut Para Ahli, defenisi Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.[1] Dalam UU RI system pendidikan nasional No.20 tahun 2003 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.[2]

Tingkat pendidikan orangtua adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh orangtua siswa sebagai bekal agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik dan benar. Misalnya: sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, dan perguruan tinggi.

a. Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu enam tahun,

[1] Soekidjo, Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan,* (Jakarta: Rineka Cipta,2003), h. 16

[2] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003) Pasal 1

mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Murid kelas enam diwajibkan mengikuti ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapar melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP

b. Pendidikan sekolah menengah pertama adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan.
c. Pendidikan menengah atas adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulusan sekolah menengah pertama (atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas sepuluh sampai kelas sebelas.
d. Pendidikan perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidikan disebut dosen. Pendidikan tinggi dibagi dua, perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah, pendidikan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta.

Pada tingkatan tinggi, seseorang telah memiliki suatu ilmu pendidikan yang tinggi, memiliki kemampuan akademika dan profesionalitas yang dapat menerapkan teknologi, kesenian dan lain sebagainya. Begitu juga pada tingkat pendidikan menengah dan sekolah dasar sebagai tingkatan pendidikan yang berada di bawahnya. Jadi, sudah menjadikan realita bahwa tingkat pendidikan

orangtua beraneka ragam, hal ini disebabkan oleh banyak faktor dan tersedianya sistem yang dianut oleh Pendidikan Nasional di Indonesia.

Adapun keanekaragaman tersebut dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 14 sebagai berikut: *Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi"*[3]

2. Jalur Pendidikan

Pengalaman yang dialami oleh seseorang khususnya pengalaman pendidikan berbeda-beda, baik kita lihat dari jalur, jenjang maupun jenis pendidikan yang dialaminya. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 (Bab I Pasal I No. 7), jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.[4]

a. Pendidikan formal

Pendidikan formal yaitu pendidikan yang berlangsung secara teratur sistematis, mempunyai jenjang dan dalam kurun waktu tertentu. Pendidikan ini berlangsung di sekolah.

[3] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003) Bab VI Pasal 14
[4] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003) Bab I Pasal I No.7

b. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Selain itu juga berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan keterampilan professional.

Pendidikan nonformal meliputi: pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Kursur dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian dan

penyetaraan oleh lembaga yang ditujuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

c. Pendidikan Informal

Pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mendiri. Hasil pendidikan sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (UUSPN No.20 th 2003).[5]

3. Jenis Pendidikan

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Jenis pendidikan pencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus (UUSPN No. 20 th 2003).[6]

a. Pendidikan umum adalah pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
b. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.
c. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan,

[5] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003)
[6] UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (No.20 Tahun 2003) Pasal 1

teknologi, dan seni tertentu, yang mencakup program pendidikan sarjana, magister, dan doctor.

d. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Lulusan pendidikan profesi akan mendapat gelar profesi.
e. Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang menunjuang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan diploma (diploma 1, diploma 2, diploma 3, diploma 4) yang setara dengan program pendidikan akademik strata satu. Lulusan pendidikan vokasi akan mendapat gelar vokasi.
f. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan menjadi ahli ilmu agama.
g. Pendidikan khusus adalah penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Orangtua

Tentang faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan orangtua ini, ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal ialah faktor yang berasal dalam diri individu, hal ini ada beberapa bagian yaitu :

1) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan.[7] Minat menurut Muhibbin Syah adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang tertentu.[8]

2) Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.[9]

3) Intelegensi

Intelegensi berarti kecerdasan. Intelegensi adalah kemampuan untuk memperoleh berbagai informasi abstrak, menalar serta bertindak secara efesien dan efektif. Intelegensi juga bisa diartikan sebagai

---

[7] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengruhinya.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121

[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2006), h.151

[9] Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1995), h. 187

kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau produk yang dinilai di dalam satu atau lebih latar budaya. Pola intelegensi yang berbeda menyatukan perwakilan mental yang berfokus pada perbedaan individual. Intelegensi sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah, serta kemampuan mengalahkan menguasai lingkungan secara efektif. [10]

4) Bakat

Bakat menurut *chaplin*, kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.[11]

Menurut Bingham, kondisi atau sifat-sifat yang dianggap sebagai tanda kemampuan individu untuk menerima latihan, atau seperangkap respon seperti kemampuan berbahasa, musik dan sebagainya.[12] Jadi, bakat ialah kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan dibidang berbahasa, music dan sebagainya.

b. Faktor eksernal adalah faktor yang berasal dari luar individu, ada beberapa bagian yaitu :

---

[10] Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Perkembangan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 116

[11] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2008), h. 135

[12] H. Sunarto, B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 116-117

1) Faktor ekonomi

Keluarga dimana anak diasuh dan dibesarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orangtua merawatnya.

Ada keluarga yang miskin, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tentram dan damai, tetapi ada pula sebaliknya, ada keluarga yag terdiri dari ayah-ibu yang terpelajar dan adapula yang kurang pengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya ada pula yang biasa saja. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar dan turut memegang peranan penting pula.[13]

2) Faktor Persepsi Keluarga atau Orangtua

Keluarga memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sekolah, ada yang bersifat negatif dan ada pula yang bersifat positif. Kalau keluarga memiliki persepsi baik terhadap sekolah maka

[13] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 104

otomatis orangtua memberikan segala daya dan upaya agar anaknya berhasil menempuh sekolah dengan baik.

Berbeda dengan keluarga yang memiliki persepsi yang kurang baik terhadap sekolah. Hal ini mempunyai pengaruh yang besar atas motivasi dan prestasi anak mereka disekolah. Dengan demikian orangtua memang berperan penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajar anak, tanpa dorongan orangtua maka perkembangan dan prestasi anak mengalami hambatan dan akan menurun sampai rendah, bahkan ada yang sampai titik naik kelas. Orangtua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, akan menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya.[14]

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Hidup bermasyarakat bukan suatu pekerjaan yang ringan. Masa depan seseorang bisa ditentukan bagaimana cara memilih dan menyikapi lingkungan. Salah satu lingkungan tempat hidup, salah memilih teman dan tempat pendidikan bisa berkahir fatal setiap manusia tidak bisa lepas dari peran lingkungannya, selain factor keturunan, maka faktor eksternal menempati urutan kedua dalam membentuk kepribadian seseorang.

[14] Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Memehubunganinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 61

5. Fungsi Lembaga Pendidikan Orangtua

Fungsi lembaga pendidikan orang tua, sebagai berikut :[15]

a. Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya. Kehidupan keluarga sangat penting, sebab pengalamn masa kanak-kanak akan memberikan warna pada perkembangan berikutnya.

b. Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Hubungan emosional yang kurang dan berlebihan akan banyak merugikan perkembangan anak.

c. Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladanan orangtua di dalam bertutur sapa dan berprilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak di dalam keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.

d. Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Setiap anggota keluarga memiliki sikap sosial yang mulia, dengan cara yang demikian akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial.

e. Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama. Keluarga yang terbiasa membawa anaknya

[15] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 18

ke masjid merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam upaya pembentukan anak sebagai manusia yang religius.

f. Di dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan anak dapat mengembangakan dan menolong dirinya sendiri.[16]

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar berasal dari dua kata "minat" dan "belajar". Kedua kata ini memiliki arti yang berbeda namun saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Menurut The Liang Gie dalam Despuyanto, Minat merupakan salah satu pokok dalam meraih sukses dalam studi.

Minat menurut para ahli yaitu menurut Purwadarminta minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.[17] Secara sederhana, minat (*Interest)* berarti kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[18] Keinganan seseorang yang begitu besar terhadap sesuatu menimbulkan kegairahan yang besar terhadap sesuatu tersebut.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menili bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan

---

[17] Purwadaminta, *Kamus Moderen Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.744

[18] Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2007), h.24

menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.[19]minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu dengan keinginan yang nantinya akan mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu akan mempengaruhi kadar minat seseorang.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan doronga bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives).*

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah suatu perasaan senang atau tertarik pada sesuatu obyek tertetu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan memperhatikannya secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar.

Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih.[20] Minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang lebih menarik hatinya.

---

[19] Hurlock, *Developmental Phycology : A Life Span Approach, 5*, (Boston: Mc Graw-Hill, 1993), h. 215

[20] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.56

Menurut Makmun Khairani, minat sebagai aspek kewajiban buan aspek bawaan, melainkan dengan kondisi yang terbentu setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya.[21]

Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami proses belajar mengajar, yaitu berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu. Menurut hakim dalam hamalik belajar adalah suatu proses perubahan di dalam keperibadian manusia dalam perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti pengingkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya pikir. Selanjutnya perubahan tingkah laku yang merupakan bisa dari proses belajar.

Menurut Winkel, minat belajar sebagai kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Rasa tertarik dan perhatian merupakan bagian dari minat. Siswa yang mempunyai rasa keertarikan dan memberikan perhatian terhadap suatu materi, berarti siswa tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi.[22]

Zanikhan menjelaskan definisi minat belajar sebagai suatu aspek psikologi yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah,

[21] Makmun Khairani, *Psikologi Belajar,* (Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2014), h. 144
[22] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Sosial, 2009), h. 212

keinginan, perasaan suka, untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikkan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan kearifan dalam belajar.[23]

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan suatu perasaan senang melakukan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh siswa dalam bentuk perhatian yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Dirasakan apa kesesuaian dengan kebutuhan yang sedang dihadapi, sehingga minat belajar dapat diuraikan dalam beberapa faktor.

2. Macam-Macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengunggkapakan minat.

[23] Zanikhan, *Minat Belajar Siswa*. Diakses dari http://zanikhan.multiply.com, pada Hari Selasa, tanggal 12 November, pukul 16.06

Berdasarkan timbulnya, minat ini dapat di bedakan menjadi minat *primitif* dan minat *kulturil*.

a. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan seks.
b. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar minat ini tidak langsung berhubungan dengan diri kita, contoh keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah, dengan memiliki hal-hal tersebut secara tidak langsung akan menganggap kedudukan atau harga diri bagi orang yang agak istimewa pada orang-orang yang punya mobil, kaya, berpakaian mewah dan lain-lain.[24] Contoh yang lain misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting.

[24] Witherigton, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Aksara Baru, 1982), h. 256

3. Aspek-Aspek Minat

Menurut Harlock, Minat terbagi menjadi tiga aspek, yaitu :[25]

a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah berdasarkan pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, di sekolah, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

b) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang menimbulkan minat.

c) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor adalah berjalan dengan lancar tanpa ada pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuannya tetap memungkinkannya sehingga keluwesan dan keunggulan meningkatkan meskipun ini semua berjalan lambat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat maupun sebaliknya mengurangi minat belajar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa, antara lain :

[25] Ellizabet Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h.117

1) Kematangan

Menurut Slameto dalam hamalik, kematangan adalah sesuatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubunya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.[26] Berdasarkan pendapat tersebut, maka kematangan adalah suatu organ atau alat tubuhnya dikatakan sudah matang apabila dalam diri makhluk telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing kematangan itu datang atau tiba waktunya dengan sendirinya, sehingga dalam belajarnya akan lebih berhasil jika anak itu sudah siap atau matang untuk mengikuti proses belajar mengajar.

2) Latihan

Oleh karena telah terlatih dan sering mengulagi sesuatu, maka kecakapan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa dapat menjadi semakin dikuasai. Sebaliknya tanpa latihan dan pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang. Oleh karena latihan dan sering mengalami sesuatu, maka seseorang dapat timbul minatnya pada sesuatu. Semakin besar minat siswa, maka semakin besar pula perhatiannya, sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajari sesuatu.

[26] Hamalik. *Managemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 58

3) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya.[27]

4) Kecerdasan dan *intelegency*

Faktor ini berkaitan dengan *Intelegency Quotient* (IQ) seseorang yaitu kemampuan untuk dengan cepat untuk menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru.

b. Faktor eksternal

Faktor eksteral adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, terbagi kepada :

1) Keluarga, meliputi hubungan antar keluarga, suasana lingkungan rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
2) Sekolah, meliputi metode belajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kurikuler.

[27] Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 103-104

3) Lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggal.[28]

Mudzofir menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua yaitu fator lingkungan dan factor kesulitan belajar.

a. Faktor lingkungan

1) Lingkungan keluarga

Supiah mengatakan bahwa ”Keluarga merupakan kelompok masyrakat terkecil yang sangat dominan dalam mewarnai perkembagan jasmani dan rohani anak, bahkan lingkunga keluarga inilah awal terjadinya pendidikan dan pengajaran.

Dengan demikian sudah semestinya lingkungan keluarga menjadi tongak dalam memupuk dan mengembangkan minat dan bakat anak dalam mempelajari sesuatu.

2) Lingkungan sekolah

Menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) (dalam Tulus Tu’u) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para

[28] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memhubunganinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 54

siswa dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran sebagai bidang studi yang dapat meresap kedalam kesadara hati nuraninya.[29]

Menurut Tulus Tu'u lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di temapat inilah kegiatan belajar-mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan dikembangkan kepada anak didik.[30]

3) Lingkungan Masyarakat

Ihsan mnjelaskan bahwa "Masyarakat adalah sekumpulan banyak orang dengan berbagai ragam kualitas dari mulai tidak berpendidikan sampai pada yang berpendidikan tinggi, ia adalah laboratorium besar tempat para anggotanya mengamalkan keterampilan yang dimilikinya".[31]

Oleh sebab itu selama masa pendidikan anak, antara keluarga, sekolah dan masyarakat harus selalu bekerjasama dalam mendidik, mengajar dan mengembangkan minat bakat anak agar tercapai kepribadian yang siap pakai dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Faktor kesulitan belajar

---

[29] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 11

[30] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 11

[31] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 18

Menurut Djamarah kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.[32]

5. Pengaruh Minat Dalam Belajar

Pengaruh minat dalam belajar sangat besar karena menurut Zanikhan, Minat merupakan factor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.[33] Minat dapat memerngaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Minat sangat berpengaruh terhadap seseorang karena besar kecilnya perhatian yang dimiliki seseorang sangat bergantung pada minat yang dimilikinya.

C. Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa

Dalam lingkungan keluarga yang berperan sebagai pendidik adalah orangtua (ayah dan ibu). Menurut Uhbiyati, orangtua adalah (ayah dan ibu) menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Orangtua sebagai pendidik adalah kodrati.[34] Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orangtualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan, dikatakan sebagai pendidika utama, karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula

---

[32] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.235

[33] Zanikhan, *Minat Belajar Siswa*. Diakses dari http://zanikhan.multiply.com, pada Hari Selasa, tanggal 12 November, pukul 16.06

[34] Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 241

terhadap pendidikan anak-anaknya. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya di sekolah.

Berhasil pendidikan seorang anak terutama yang menyangkut pencapaian dalam bidang belajar yang baik dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya adalah bagaimana cara orangtua menumbuhkan minat belajar anaknya.

Menurut Zahar Idris bahwa tingkat pendidikan seseorang erat kaitannya dengant tingkat pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, moral, pengetahuan dan keterampilan.[35] Jadi, tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan dan sikap yang dimiliki orangtua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pengertian tingkat pendidikan orangtua di sini dengan bekal ilmu serta kedewasaan yang, lebih memungkinkan orangtua untuk bertindak lebih bijaksana dalam mengarahkan anaknya belajar, sesuai dengan taraf usia dan mampu menunjang minat belajar anak.

[35] Zahar Idris, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Bandung: Angkasa Raya, 1995), h. 45

Siswa yang belajar akan menerima dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.[36]

Literature juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan orangtua, keyakinan, nilai dan tujuan tentang pengasuhan,. Sebagai contoh, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan fasilitas orangtua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orangtua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak.

Dengan demikian siswa yang orangtuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemmpuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orangtua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Sementara banyak teori para ahli dan peneliti berpendapat bahwa siswa yang memahami makna prestasi telah memiliki dasar-dasar yang cukup baik dalam proses sosialisasi, seperti belajar melalui pengamatan pemodelan orangtuanya, yang lain berpendapat bahwa melalui kualitas pribadi mereka, anak-anak aktif terhadap bentuk pengasuhan yang mereka terima. Orangtua

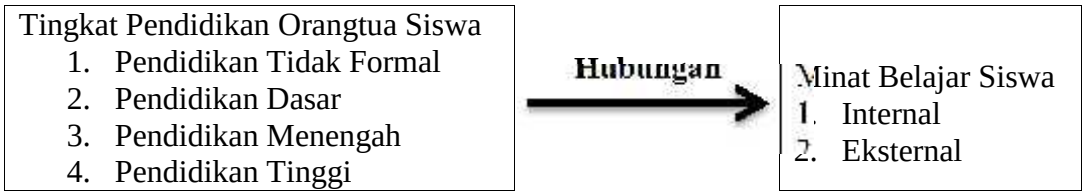
[36] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memhubunganinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.60-64

mensosialisasikan anak-anak mereka, tetapi anak-anak juga mempengaruhi orangtua mereka.

Orangtua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri terhadap kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas dilihat bahwa, penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah tingkat pendidikan orangtua dan variable terikat adalah minat belajar siswa. Dari kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan tinggi orangtua dengan minat belajar siswa.

E. Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa.

2. Hipotesis Nihil (H0) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan orangtua berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan orangtua memiliki kontribusi dalam pengoptimalan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi rendah tingkat pendidikan orangtua, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nini Subini anak cenderung melihat pada keluarganya, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak akan mengikuti. Paling tidak menjadikan patokan harus lebih banyak belajar.[37]

Berdasarkan hal tersebut peneliti juga menemukan bahwa tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar. Orangtua siswa yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan dapat meningkatkan minat belajar anaknya, dengan cara melengkapi kebutuhan pendidikan, memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya.

[37] Skripsi Ariyo Widodo, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V*, (Yogyakarta: Universitas, 2015), h. 59

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan melihat gejala yang terjadi pada suatu tempat dan dianalisis dengan menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan hasil berupa angka-angka.[1]

Penelitian kuantitatif ini bersifat korelatif yaitu tipe penelitian yang bertujuan melihat dan mendeskripsikan hubungan antara dua variabel penelitian.[2] Penelitian ini akan medeskripsikan ramalan hubungan tingkat pendidikan orangtua (X) dengan minat belajar siswa (Y).

B. Lokasi Penelitian

Tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian bertempat di MTsN Balingka adapun alasannya dipilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pada lokasi inilah ditemui gejala-gejala yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Siswa yang orangtuanya berpendidikan tinggi tidak memperlihat apa yang seharusnya, yaitu siswa telat dalam pengumpulan tugas-tugas sekolah, terlambat datang kesekolah, serta hasil belajarnya juga kurang memuaskan.

---

[1] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet ke-1, h.157

[2] Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ghalia Indo, 1999), h.32

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2016-2017 di MTsN Balingka yang berjumlah 540 orang siswa. Jumlah tingkat pendidikan orangtua yang peneliti ambil yaitu tingkat pendidikan salah satu dari ayah atau ibu yang memiliki tingkat pendidikan tertinggi. Rincian dari populasi tersebut dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

Tabel. 3.1 Tingkat Pendidikan Orangtua

No	Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa	Siswa
1.	Tidak berpendidikan formal	33
2.	SD	52
3.	SLTP	206
4.	SLTA	195
5.	Perguruan Tinggi	54
Jumlah		**540**

Tata Usaha MTsN Balingaka tahun 2016.[4]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil populasi penelitian seluruh siswa MTsN Balingka yang bejumlah 540 orang.

[3] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet.ke-8, h. 117
[4] Tata Usaha MTsN Balingka Tahun 2016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel yang diambil haruslah dapat mewakili karakter populasi.[5] *Sampling* yang dilakukan akan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sampel harus dapat mewakili populasi dan karakteristiknya. Jumlah populasi adalah 540 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (*random sampling).*[6]

Menurut Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil secara keseluruhan. Sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.[7]

Tabel. 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1.	Tidak berpendidikan formal	33		
2.	SD	52		
3.	SLTP	206		
4.	SLTA	195		
5.	Perguruan Tinggi	54		
Jumlah		**540**	**20%**	**108**

Tata Usaha MTsN Balingka tahun 2016.[8]

[5] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif,…* h. 119

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 122

[7] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

[8] Tata Usaha MTsN Balingka Tahun 2016

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian diambil dari 20% populasi, 540 diambil 20% menjadi 108 siswa yang akan dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar siswa secara umum. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.[9] Teknik ini memberikan tanggung jawab bagi responden yang dijadikan subjek penelitian untuk memilih dan menjawab pertanyaan/ pernyataan.

   Variabel minat belajar diukur dengan menggunakan angket. Variabel ini akan dikembangkan oleh peneliti, dengan model skala likert yang diadaptasi terdiri dari lima katagori yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Angket disusun berpedoman pada kisi-kisi yang telah dibuat berdasarkan teori dengan menentukan variabel, sub variable dan indikator dari penelitian. Penggunaan metode angket ini digunakan karena:

   a. Biaya murah
   b. Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat
   c. Dapat dilakukan sekaligus pada subjek yang banyak jumlahnya

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung dan tertutup, artinya angket tersebut langsung diberikan kepada responden, kemudian responden diharuskan memilih jawaban yang telah tersedia. Pengumpulan data dilakukan melalui pengadministrasian instrument. Prosedur pengumpulan data diadministrasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menemui objek penelitian.
b. Menjelaskan tujuan, kegunaan dan cara pengisian instrument.
c. Mengumpulkan intrumen yang sudah disi oleh objek penelitian.
d. Melakukan penskoran dan menganalisis data yang terkumpul tersebut.

Penulis menggunakan skala likert, menurut Sugiyono skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[10] Skala Likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek.[11] Skala ini mencantumkan nilai alternative jawaban, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (J), tidak pernah (TP).

Pertanyaan instrument terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif diberi skor masing-masing secara berturut-turut adalah 5,4,3,2,1 dan untuk pertanyaan negatif diberi skor masing-masing 1,2,3,4,5. Pengumpulan data melalui angket ditujukan kepada siswa yang menjadi anggota sampel. Angket yang diberikan berisikan pertanyaan tentang minat belajar siswa.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 136
[11] Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.188

2. Dokumentasi Sekolah

Menurut Sugiyono, dokument merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories)*,ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.[12]

Data tingkat pendidikan orangtua diperoleh dari himpunan data siswa MTsN Balingka. Sumber himpunan data ini diambil dari tata usaha di MTsN Balingka tahun ajaran 2016/2017. Dari himpunan data tersebut penulis memperoleh informasi tingkat pendidikan orangtua siswa.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[13] Validitas dalam penelitian ini tergolong pada validitas konten dan konstruk. Validitas konten/isi adalah validitas yang ditentukan oleh derajat representatif butir-butir skala yang telah disusun dan telah mewakili keseluruhan materi yang hendak diukur tersebut. Dan validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian valid atau tidak, melalui penelaah kisi-kisi angket oleh ahli untuk memastikan bahwa soal atau pernyataan angket itu sudah mewakili keseluruhaan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Suatu angket dikatakan

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 326
[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., hal. 121

valid apabila angket tersebut secara tepat dan benar yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pendapat lain mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen.[14] Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas konstrak dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) maka peneliti melakukan validasi instrumen penelitian kepada dosen yang ahli dibidangnya. Penelaahan isi instrumen yang akan peneliti gunakan dilakukan kepada dosen IAIN Bukittinggi yaitu Ibu Dr. Deswalantri, M.Pd, Ibu Intan Sari, M.Pd., Kons, dan Ibu Sri Hartati, M.Psi., Psikologi dengan hasil baik serta bisa dilanjutkan dengan sedikit revisi. Adapun saran yang diberikan oleh ketiga orang dosen ahli ini adalah untuk membuang pernyataan yang tidak ada hubungannya dengan angket, gunakan tanda titik di akhir kalimat, gunakan pernyataan yang lebih spesifik sesuai dengan kisi-kisi penelitian, perhatikan aspek bahasa, ganti kata-kata yang sulit dipahami menjadi kata-kata mudah dipahami. Setelah itu dilakukan uji coba instrumen kepada 34 orang siswa MTsN Balingka di luar sampel penelitian. Setelah uji validitas, dengan melihat nilai *Pearson Correlation* dari hasil pengolahan dengan

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hal. 168

menggunakan SPSS versi 20 maka dapat diketahui banyak item valid dan yang gugur setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur	Jumlah Item Penelitian
Minat Belajar Siswa	80	68	12	68

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, ini tergolong pada *Internal Consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*).[15]

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen
k : Banyak Butir
$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
σ_1^2 : Varians total

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan ditemukan nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel sebagai berikut:

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., h. 131

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Banyak Butir	*Alpha Cronbach*	Keterangan
Minat Belajar Siswa	80	0,848	Reliabel

E. TeknikPengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. *Editing*, yaitu penulis memeriksa jawaban yang diberikan responden sehingga mendapatkan pedoman yang jelas tentang data tersebut.
2. *Coding*, jawaban-jawaban dari responden diklasifikasikan ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban.
3. Tabulasi*/tally*, yaitu mengadakan perhitungan sekaligus memasukkan ke dalam tabel.
4. Pengolahan Data

   Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistik sederhana dengan mencari skor mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum dengan formula:

   a. Mean, yaitu: $M = \frac{\sum FX}{N}$

   b. Range, yaitu: $ST - SR$

   c. % skor yaitu: $\frac{skor\ perolehan}{skor\ ideal} X\ 100\ \%$

   Keterangan:

   ∑FX : Jumlah responden yang memilih (frekuensi) X nilai tengah pada setiap interval
   N : Jumlah Responden

M : Mean
Range : Selisih data terbesar dengan data terkecil
ST : Skor tertinggi
SR : Skor terendah

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus statistik sederhana, kemudian kedua variabel data diklasifikasikan kedalam kategori interprestasi angket, sebagai berikut:[16]

Tabel 3.5 Pedoman Interprestasi Angket

Kategori	Persentase
Sangat Tinggi	81 – 100 %
Tinggi	61 – 80 %
Sedang	41 – 60 %
Kurang Tinggi	21 – 40 %
Rendah	0 – 20 %

5. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi
∑fx : Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan
N : Number of cases

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus statistik sederhana, kemudian kedua variabel maka data diklasifikasikan ke dalam kategori interprestasi angket.

[16] SuharsimiArikunto, *ManajemenPendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta,1998),h.354

6. Uji Syarat Analisis

Dalam penelitian ini uji data yang penulis lakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka syarat normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *liliefors* dengan pengolahan data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 20.

7. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : Jumlah Responden
r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
X : Skor mentah variabel X
Y : Skor mentah variabel Y
$\sum XY$: Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y
$\sum X$: Jumlah variabel X
$\sum Y$: Jumlah variabel Y

Setelah dilakukan perhitungan rumus di atas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment* dengan langkah:

a. Merumuskan hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa MTsN Balingka
b. Merumuskan hipotesis nihil yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa MTsN Balingka
c. Menginterpretasikan dengan tabel "r" *product moment*, sebagai berikut:[17]

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi *Product Moment*

Besarnya r *Product Moment*	**Interpretasi**
0	Tidak berkorelasi
0.01 - 0.20	Sangat rendah
0.21 - 0.40	Rendah
0.41 - 0.60	Agak Rendah
0.61 - 0.80	Cukup
0.81–0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Sumber: [18]

8. Melakukan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel X (Tingkat Pendidikan Orangtua) mempengaruhi variabel Y (Hasil Belajar). Untuk menentukan koefisien determinasi antar variabel dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$D = (r_{xy})^2 \text{ X } 100 \text{ \% atau } R = (r_{xy})^2 \text{ X } 100 \text{ \%}$$

Keterangan:

D/R = Koefisien determinasi
r^2 = Koefisien korelasi product moment kuadrat 100 konstanta

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., h. 255
[18] Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), hal. 201

9. Interprestasi dengan melihat tabel koefisien korelasi (r) Pearson dengan menggunakan Rumus:[19]

$$df = N - nr^{12}$$

Keterangan:

df = Ketetapan nilai dengan melihat tabel "r"
N = *Number of cases*
nr = Jumlah variabel yang dikorelasikan

[19]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1999), hal. 194

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka, maka peneliti telah menyebarkan angket penelitian kepada sampel. Angket yang penulis sebar menggunakan skala *likert.*

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa MTsN Balingka, maka peneliti jabarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Orangtua

Data tentang tingkat pendidikan orangtua siswa didapat melalui dokumentasi sekolah. Dari dokumentasi sekolah peneliti dapatkan informasi 33 siswa orangtuanya tidak berpendidikan formal, 52 siswa orangtuanya berpendidikan dasar, 206 siswa orangtuanya berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, 195 siswa orangtuanya berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, 54 siswa orangtuanya berpendidikan perguruan tinggi.

Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orangtua

Interval	Katagori	F	%	Nilai				
				Tertinggi	Terendah	Mean	Modus	Median
> 4	PT	10	9,2	5	1	3	3	3
4 – 3	SLTA	39	36,1					
3 – 2	SLTP	43	39,9					
2 – 1	SD	10	9,2					
< 1	TPF	6	5,6					
	Jumlah	108	100 %					

Tabel 4.1 di atas mendeskripsikan bahwa tingkat pendidikan orangtua siswa yang perguruan tinggi berjumlah 10 orang (9,2%), tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas berjumlah 39 orang (36,1%), tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama berjumlah 43 orang (39,9), tingkat pendidikan sekolah dasar berjumlah 10 orang (9,2%), sedangkan orangtua yang tidak berpendidikan formal berjumlah 6 orang (5,6%). Nilai tertinggi dengan skor 5, nilai terendah dengan skor, nilai mean dengan skor 3, nilai modus dengan skor 3, dan median dengan skor 3.

Dari data hasil penelitian di atas diketahui tingkat pendidikan orangtua siswa didominasi kategori sekolah lanjutan tingkat pertama sebesar 39,9%, dan sekolah lanjutan tingkat atas 36,1%.

2. Minat Belajar Siswa MTsN Balingka

Data tentang minat belajar siswa dikumpulkan mengggunakan angket yang penulis sebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 108 orang siswa. Angket yang disebarkan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Anak bisa memilih dengan alternatif jawaban yaitu, selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak

pernah (TP). Untuk pertanyaan positif diberikan skor yaitu, SL=5, SR=4, KD=3, JR=2, TP=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor yaitu, SL=1, SR=2, KD=3, JR=4, TP=5.

Tabel. 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Interval	Katagori	F	%	Nilai					
				Tertinggi	Terendah	Mean	Modus	Median	Ideal
>285	Sangat Tinggi	8	7,4	302	195	258,5	245	259,5	340
285 – 230	Tinggi	89	82,5						
230 – 175	Sedang	11	10,1						
175 – 120	Rendah	0	0%						
< 120	Sangat Rendah	0	0%						
Jumlah		108	100%						

Tabel 4.2 di atas mendeskripsikan bahwa minat belajar siswa MTsN Balingka, diketahui kategori sangat tinggi berjumlah 8 orang (7.4%), tinggi berjumlah 89 orang (82,5%), katagori sedang berjumlah 11 orang (10.1%) katagori rendah dan sangat rendah (0%). Nilai tertinggi 302, terendah 195, mean 258,5, modus 245, median 259,5, ideal 340. Diketahui hasil belajar siswa didominasi katagori tinggi dengan frekuensi sebesar 82,5% dan sedang 10,1%.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai minat belajar siswa, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar maka peneliti jabarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Minat Belajar Siswa
N=108

No	Sub Variabel	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Siap mengikuti proses pembelajaran	4,21	85,79	0,86	4	5	1
2	Sering mengulangi pelajaran	3,83	78,25	0,78	4	5	1

3	Mendorong siswa untuk melakukan sesuatu	4,22	86,12	0,975	4	5	1
4	Kemampuan dengan cepat untuk menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru	3,41	69,57	0,92	4	5	1
5	Hubungan antar keluarga	3,86	78,83	1,041	4	5	1
6	Suasana lingkungan rumah	3,02	61,69	1,512	4	5	1
7	Keadaan ekonomi keluarga	3,68	75,18	1,21	4	5	1
8	Metode belajar	3,68	75,08	1,03	4	5	1
9	Kurikulum	3,745	76,36	0,83	4	5	1
10	Sarana dan prasarana belajar	3,62	74,01	0,90	4	5	1
11	Media pembelajaran	4,08	83,20	0,83	4	5	1
12	Hubungan siswa dengan temannya	3,33	68,10	0,92	4	5	1
13	Hubungan siswa dengan gurunya	4,47	91,36	0,64	4	5	1
14	Hubungan dengan kegiatan ekstra	4,05	82,68	1,01	4	5	1
15	Hubungan dengan teman bergaul	3,53	72,2	1,02	4	5	1
16	Kegiatan dalam masyarakat	3,53	72,07	1,16	4	5	1
17	Lingkungan tempat tinggi	3,83	78,2	1,16	4	5	1
Rata-rata		**3,85**	**78,76**	**0,92**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata-rata terendah yaitu kegiatan dalam masyarakat sebesar 72,07% dengan standar deviasi 1,16 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentasi skor rata-rata tertinggi yaitu hubungan siswa dengan gurunya sebesar 91,36% dengan standar deviasi 0,64 yang tergolong sangat sangat tinggi. Persentase rata-rata keseluruhan sebesar 78,76% dengan standar deviasi 0,92 yang tergolong tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa yang bersekolah di MTsN Balingka mempunyai minat belajar yang baik.

a. Siap Mengikuti Proses Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan siap mengikuti proses pembelajaran, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Siap Mengikuti Proses Pembelajaran
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mempersiapkan buku pelajaran sebelum mengikuti proses belajar mengajar.	4,41	90	0,81	3	5	2
2.	Mengikuti proses belajar dengan semangat.	4,11	83,77	0,84	4	5	1
3.	Belum mempersiapkan buku pelajaran ketika proses belajar mengajar dimulai.	4,17	85,09	1,02	3	5	2
4.	Menganggu teman saat mengikuti proses belajar mengajar.	4,13	84,33	0,77	4	5	1
Rata-rata		**4,21**	**85,79**	**0,86**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata-rata tertinggi yaitu 90% dengan standar deviasi 0,81 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase skor rata-rata terendah yaitu 83,77% dengan standar deviasi 0,84 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan untuk indikator siap mengikuti proses pembelajaran ialah 85,79% dengan standar deviasi 0,86 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari kesiapan mengikuti proses pembelajaran termasuk baik.

b. Sering Mengulangi Pelajaran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan sering mengiuti pembelajaran, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sering Mengulangi Pelajaran
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mengulang kembali membahas soal yang dianggap sulit.	3,65	74,52	0,79	3	5	1
2.	Sebelum mengikuti proses belajar mengajar terlebih dahulu mengulang materi yang dipelajari di rumah.	3,36	68,49	0,89	3	5	1
3.	Meninggalkan kelas ketika materi pelajaran sulit dipahami.	4,84	98,67	0,43	2	5	1
4.	Hanya membahas pelajaran di sekolah.	3,5	71,32	1,01	4	5	1
Rata-rata		**3,83**	**78,25**	**0,78**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase skor rata-rata tertinggi yaitu 98,67% dengan standar deviasi 0,43 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah 68,49% dengan standar deviasi 0,89 yang tergolong tinggi. Persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan sering mengulangi pelajaran yaitu 78,25% dengan standar deviasi 0,78 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari sering mengulangi pelajaran tergolong baik.

c. Mendorong Siswa untuk Melakukan Sesuatu

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Mendorong Siswa untuk Melakukan Sesuatu
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mendapat pujian dari guru ketika saya mampu menjawab pertanyaannya.	4,56	93,01	0,88	3	5	1
2.	Orangtua mendukung keinginan untuk belajar di sekolah.	4,70	95,84	0,61	3	5	1
3.	Meribut pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga saya ditegur oleh guru	4,02	82,07	0,84	3	5	1
4.	Orangtua melarang untuk mengerjakan tugas rumah (PR) di sekolah bersama teman-teman	3,61	73,58	1,57	4	5	1
Rata-rata		**4,22**	**86,12**	**0,97**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase skor rata-rata tertinggi yaitu 95,01% dengan standar deviasi 0,88 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah 73,58% dengan standar deviasi 1,57 yang tergolong tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item pernyataan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu 86,12% dengan standar deviasi 0,97 yang tergolong pada kategori sang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari mendorong siswa melakukan sesuatu yaitu tergolong baik.

d. Kemampuan dengan Cepat Memahami Sesuatu Bahan Pelajaran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci kemampuan dengan cepat memahami sesuatu bahan pelajaran, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kemampuan dengan Cepat Memahami Sesuatu Bahan Pelajaran N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Mampu menyampaikan ide terkait pelajaran yang akan dijelaskan guru.	3,25	66,22	0,84	3	5	1
2.	Bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	4,00	81,69	0,79	3	5	1
3.	Hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru	2,72	55,47	1,22	4	5	1
4.	Terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan guru	3,67	74,90	0,86	4	5	1
Rata-rata		**3,41**	**69,57**	**0,92**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase skor rata-rata tertinggi yaitu 81,69% dengan standar deviasi 0,79 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah 55,47% dengan standar deviasi 1,22 yang tergolong sedang. Persentase skor rata-rata keseluruhan untuk item pernyataan kemampuan dengan cepat untuk menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru 69,57% dengan standar deviasi 0,92 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari kemampuan dengan cepat untuk menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru yaitu tergolong baik.

e. Hubungan Antar Keluarga

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan hubungan antar keluarga, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hubungan Antar Keluarga
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Anggota keluarga memdukung belajar pada saat jam efektif	3,98	81,13	1,04	4	5	1
2.	Hubungan dengan anggota keluarga harmonis	4,27	87,16	0,93	4	5	1
3.	Meminta bantuan kepada orangtua jika ada tugas yang sulit dipahami	3,47	70,75	1,39	4	5	1
4.	Anggota keluarga kurang peduli dengan pendidikan	4,51	92,07	1,08	4	5	1
5.	Belum merasakan kerukunan dalam keluarga	4,47	91,13	0,83	3	5	1
6.	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orangtua	2,49	50,75	0,98	4	5	1
Rata-rata		**3,86**	**78,83**	**1,04**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertingi ialah 92,07% dengan standar deviasi 1,08 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 50,75% dengan standar deviasi 0,98 yang tergolong pada kategori sedang. Persentase skor rata-rata keseluruhan untuk hubungan antar keluarga 78,83% dengan standar deviasi 1,04 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari hubungan antar keluarga baik.

f. Suasana lingkungan rumah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan suasana lingkungan rumah, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Suasana lingkungan rumah
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Keadaan rumah membuat tenang jika mengerjakan tugas	3,66	74,71	1,68	4	5	1
2.	Jarak antara rumah dan sekolah dekat	2,54	51,88	1,39	4	5	1
3.	Keadaan rumah yang berisik membuat kurang nyaman mengerjakan tugas	3,22	65,66	1,74	4	5	1
4.	Jarak antara rumah dengan sekolah jauh	2,67	54,52	1,24	4	5	1
Rata-rata		**3,02**	**61,69**	**1,51**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase skor tertinggi yaitu 74,71% dengan standar deviasi 1,68 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 51,88% dengan standar deviasi 1,39 yang tergolong pada kategori sedang. Persentase skor rata- rata keseluruhan untuk suasana lingkungan rumah 61,69% dengan standar deviasi 1,51 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari suasana lingkungan rumah tergolong baik.

g. Keadaan Ekonomi Keluarga

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan keadaan ekonomi keluarga, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Keadaan Ekonomi Keluarga
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Biaya sekolah tepat waktu diberikan orangtua	3,54	72,26	1,11	4	5	1
2.	Sarana dan prasarana belajar di rumah sangat memadai	3,75	76,41	1,44	4	5	1
3.	Khawatir orangtua tidak sanggup membiayai sekolah saya sampai selesai	3,57	72,83	1,08	4	5	1
4.	Sarana dan prasarana belajar di rumah kurang memadai	3,88	79,24	1,23	4	5	1
Rata-rata		**3,68**	**75,18**	**1,21**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas di ketahui persentase tertinggi yaitu 79,24% dengan standar deviasi 1,23 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan skor terendah dengan persentasi 72,26% dengan standar deviasi 1,11 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan keadaan ekonomi keluarga 75,18% dengan standar deviasi 1,21 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari keadaan ekonomi keluarga tergolong baik.

h. Metode belajar

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan metode belajar, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Metode belajar
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1.	Metode belajar diskusi membantu dalam penyelesaian tugas dengan cepat	3,87	78,86	1,20	4	5	1
2.	Metode guru dalam mengajar mudah untuk pahami	3,58	73,01	1,31	4	5	1
3.	Metode belajar diskusi membuat lambat menyelesaikan tugas karena teman bercanda	3,62	73,96	0,79	4	5	1
4.	Metode mengajar guru sulit pahami	3,65	74,52	0,83	3	5	1
Rata-rata		3,68	75,08	1,03	4	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 88,52% dengan standar deviasi 12,53 yang tergolong sangat tinggi. Sedangkan skor terendah 74,40% dengan standar deviasi 12,30 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan kondisi fisik bangunan 80,53% dengan standar deviasi 11,83 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi keluarga siswa dilihat dari kondisi fisik bangunan orangtua tergolong baik.

i. Kurikulum

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan kurikulum, pendapat dan gagasan,maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kurikulum
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kurikulum yang dipelajari sekarang membuat lebih mandiri	3,99	81,32	0,93	3	5	2
2	Tugas yang banyak pada silabus baru membuat paham materi pelajaran	3,56	72,64	0,72	4	5	1
3	Sulit memahami materi pelajaran karena silabus baru	3,48	70,94	0,93	3	5	2
4	Banyak tugas yang sulit dikerjakan pada silabus baru sehingga malas mengerjakannya	3,95	80,56	0,74	3	5	2
Rata-rata		**3,74**	**76,36**	**0,83**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 81,32% dengan standar deviasi 0,93 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 70,94% dengan standar deviasi 0,93 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan dari kurikulum 76,36% dengan standar deviasi 0,83 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di lihat dari kurikulum tergolong baik.

j. Sarana dan Prasarana Belajar

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan sarana dan prasarana belajar, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana Belajar
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kurikulum yang dipelajari sekarang membuat lebih mandiri	4,36	88,86	1,11	3	5	2
2	Tugas yang banyak pada silabus baru membuat paham materi pelajaran	2,12	43,39	0,78	4	5	1
3	Sulit memahami materi pelajaran karena silabus baru	4,10	83,58	0,94	3	5	2
4	Banyak tugas yang sulit	3,93	80,18	0,78	4	5	1

	dikerjakan pada silabus baru sehingga malas mengerjakannya						
Rata-rata		**3,62**	**74,01**	**0,90**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 88,86% dengan standar deviasi 1,11 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 43,39 % dengan standar deviasi 0,78 yang tergolong pada kategori sedang. Persentase skor rata-rata keseluruhan sarana dan prasarana belajar 74,01% dengan standar deviasi 0,90 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari sarana-dan prasarana belajar tergolong baik.

k. Media Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan media pembelajaran, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.14 Media Pembelajaran
N=108

No	**Pernyataan**	**Skor**		**SD**	**Range**	**Skor**	
		Mean	**%**			**Max**	**Min**
1	Media pembelajaran yang digunakan guru sangat menarik	3,89	79,43	0,82	3	5	2
2	Media pembelajaran guru membuat fokus dalam belajar	3,97	80,94	0,77	2	5	3
3	Media yang digunakan guru sulit dipahami	4,21	85,84	0,78	2	5	3
4	Media pembelajaran guru membuat sulit berkonsentrasi	4,25	86,60	0,96	3	5	2
Rata-rata		**4,08**	**83,21**	**0,83**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 86,60% dengan standar deviasi 0,96 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 79,43% dengan standar deviasi 0,82 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan media pembelajaran 83,21% dengan standar deviasi 0,83 yang tergolong

pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dilihat dari media pembelajaran tergelong baik

l. Hubungan Siswa dengan Temannya

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan hubungan siswa dengan temannya, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hubungan Siswa dengan Temannya
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Teman-teman di dalam kelas mendukung agar lebih fokus saat belajar	3,23	65,84	0,91	4	5	1
2	Hubungan dengan teman-teman baik	4,02	82,07	1,13	3	5	2
3	Teman-teman meribut di dalam kelas membuat kurang fokus dalam belajar	2,50	51,13	0,88	4	5	1
4	Hubungan dengan teman-teman di kelas kurang baik	3,60	73,39	0,77	4	5	1
Rata-rata		3,33	68,10	0,92	4	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 82,07% dengan standar deviasi 1,13 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 51,13% dengan standar deviasi 0,88 yang tergolong pada kategori sedang. Persentase skor rata-rata keseluruhan hubungan siswa dengan temannya 68,10% dengan standar deviasi 0,92 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan minat belajar siswa dilihat dari hubungan siswa dengan temannya tergolong baik.

m. Hubungan Siswa dengan Gurunya

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan hubungan siswa dengan gurunya, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hubungan Siswa dengan Gurunya
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Hubungan dengan guru baik	4,54	92,64	0,88	3	5	2
2	Guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaannya	4,12	84,15	0,87	3	5	2
3	Guru kurang peduli ketika siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan	4,35	88,67	0,42	3	5	2
4	Guru kurang peduli dengan nilai tambahan siswa	4,90	100	0,42	3	5	2
Rata-rata		**4,47**	**91,36**	**0,64**	**4**	**5**	**2**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 100% dengan standar deviasi 0,42 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 84,15% dengan standar deviasi 0,87 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan hubungan siswa dengan gurunya 91,36% dengan standar deviasi 0,64 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari hubungan siswa dengan gurunya tergolong baik.

n. Hubungan Siswa Dengan Kegiatan Ekstra

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan besarnya rumah yang ditempati, pendapat dan gagasan,maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hubungan Siswa dengan Kegiatan Ekstrakurikuler
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kegiatan ekstrakurikuler membantu dalam memperoleh informasi baru	3,99	81,32	0,99	4	5	1
2	Kegiatan ekstrakurikuler membuat punya teman lebih banyak	3,82	77,92	1,18	4	5	1
3	Kegiatan ekstrakurikuler yang dikuti kurang menambah wawasan	4,12	84,15	0,91	4	5	1
4	Kegiatan ekstrakurikuler menyita waktu untuk belajar	4,28	87,35	0,99	4	5	1
Rata-rata		**4,05**	**82,68**	**1,01**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 87,35% dengan standar deviasi 0,99 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 77,92% dengan standar deviasi 1,18 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan hubungan siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler 82,68% dengan standar deviasi 1,01 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari hubungan siswa dengan kegiatan ektrakurikuler tergolong baik.

o. Hubungan dengan Teman Bergaul

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan hubungan dengan teman bergaul, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hubungan dengan Teman Bergaul
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Teman-teman di sekitar rumah membantu dalam memahami materi pelajaran	3,28	66,98	1,16	4	5	1
2	Teman sejawat membantu menyelesaikan tugas sekolah	3	61,13	1,13	4	5	1

3	Bermain dengan teman-teman di sekitar rumah membuat lalai mengerjakan tugas	3,75	76,60	0,83	4	5	1
4	Waktu luang gunakan untuk berhura-hura dengan teman	4,12	84,15	0,97	4	5	1
Rata-rata		**3,53**	**72,2**	**1,02**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 84,15% dengan standar deviasi 0,97 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 61,13% dengan standar deviasi 1,13 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan hubungnan dengan teman bergaul 72,2% dengan standar deviasi 1,02 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari hubungan dengan teman bergaul tergolong baik.

p. Kegiatan dalam Masyarakat

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan kegiatan dalam masyarakat, maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Kegiatan dalam Masyarakat
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Ikut serta sebagai anggota panitia dalam acara kegamaan di tempat tinggal	2,87	58,67	1,35	4	5	1
2	Menolak jika dipilih menjadi anggota panitia dalam acara keagamaan di tempat tinggal	4,19	85,47	0,97	4	5	1
Rata-rata		3,53	72,07	1,16	4	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 85,47% dengan standar deviasi 0,97 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 58,67% dengan standar deviasi 1,35 yang tergolong pada kategori sedang. Persentase skor rata-rata keseluruhan

kegiatan dalam masyarakat 72,07% dengan standar deviasi 1,16 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dilihat dari kegiatan dalam masyarakat tergolong baik.

q. Lingkungan tempat tinggal

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang rinci berkenaan dengan lingkungan tempat tinggal, pendapat dan gagasan,maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Lingkungan Tempat Tinggal
N=108

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Lingkungan tempat tinggal aman	4,07	83,01	0,93	4	5	1
2	Lingkungan tempat tinggal dekat dengan akses untuk berangkat ke sekolah	4,27	87,16	0,88	4	5	1
3	Lingkungan tempat tinggal kurang aman	3	61,13	1,61	4	5	1
4	Lingkungan tempat tinggal berisik karena berada di tepi jalan raya sehingga sulit berkonsentrasi dalam belajar	4	81,50	1,24	4	5	1
Rata-rata		**3,83**	**78,2**	**1,16**	**4**	**5**	**1**

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor tertinggi yaitu 87,16% dengan standar deviasi 0,88 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Sedangkan skor terendah yaitu 61,13% dengan standar deviasi 1,16 yang tergolong pada kategori tinggi. Persentase skor rata-rata keseluruhan lingkungan tempat tinggal 78,2% dengan standar deviasi 1,16 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari lingkungan tempat tinggal tergolong baik.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti lakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Jika nilai *significance correlation* (*sig*) pada hasil perhitungan besar sama dari *alpha* maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *significance correlation* (*sig*) pada hasil perhitungan kecil sama dari *alpha* yang digunakan maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. *Alpha* yang digunakan adalah 0,05.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap 108 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS versi 20.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 One Sample Kolmogorov Smirnov Test Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pendidikan Orangtua	Minat Belajar
N		108	108
Normal Parameters[a,b]	Mean	3,34	258,14
	Std. Deviation	,968	22,024
Most Extreme Differences	Absolute	,214	,081
	Positive	,185	,040
	Negative	-,214	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		2,220	,841
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,479

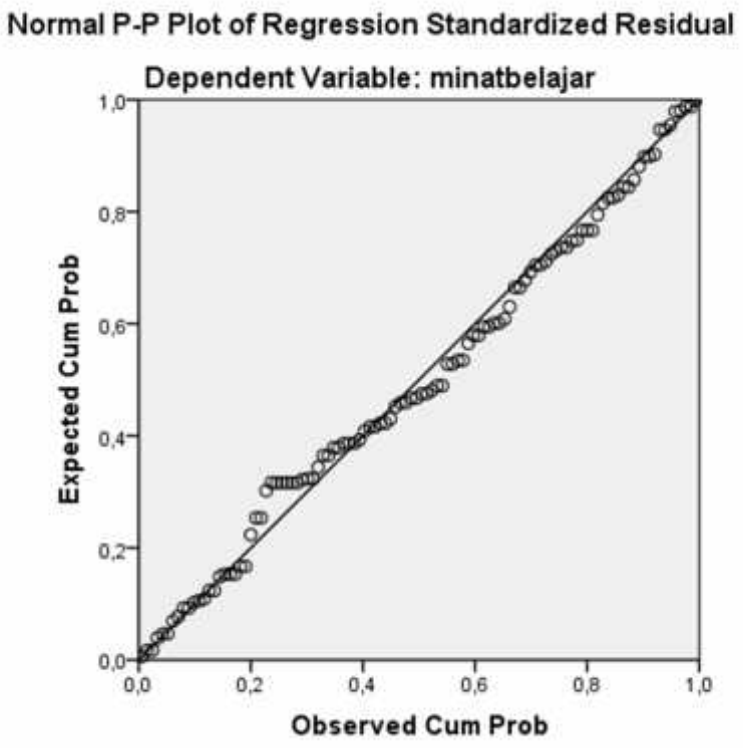
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel tingkat pendidikan orangtua (X) memiliki nilai *significance* 0.000 yang berarti lebih kecil dari *alpha* (0.05). hal ini karena diambil dari 20% populasi sehingga hasil tidak mewakili populasi. Variabel minat belajar (Y)

memiliki nilai *significance* (0.479) yang berarti lebih besar dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa varibel minat belajar (X) berdistribusi normal.

Kenormalitasan data akan lebih tergambar dari normal P-P Plot. Pada normal P-P Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan gambar normal P-P Plot dapat tergambar seperti pada tabel berikut:

Gambar 4.1 P-P Plot Variabel Y



Berdasakan uji normalitas dengan menggunakan P-P Plot Y, terlihat data yang menyebar mendekati garis diagonal ini berarti bahwa menunjukkan pola berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Adapun hasil penghitungan korelasi sederhana antara keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan *SPSS 20.00* sebagai berikut:

Tabel 4.22 Uji Hipotesis

Correlations

		Tingkat Pendidikan Orangtua	Minat Belajar
Tingkat Pendidikan Orangtua	Pearson Correlation	1	,562**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
Minat Belajar	Pearson Correlation	,562**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah melakukan perhitungan, diperoleh hasil bahwa hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa bernilai 0,562. Untuk mengkorelasikan kedua variabel tersebut dicari df dengan rumus df = n–2 (108-2) maka *f*= 106. Kemudian dilhat r tabel korelasi *product moment* pada signifikan 0,01 dengan df= 0,256. Berdasarkan pedoman interpretasi jika r_{hitung}< daripada r_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Pada hasil penghitungan tersebut diketahui bahwa r_{hitung} 0,562 >r_{tabel} 0.256 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar siswa.

Untuk melihat hipotesis yang telah dirumuskan pada bab III, oleh karena itu untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1) Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar MTsN Balingka.
2) Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar MTsN Balingka.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat terdapat hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar MTsN Balingka. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Koefisien Determinasi

Menghitung determinasi sederhana dapat digunakan rumus :

D = $(r_{xy})^2 x\ 100\%$

D = $(0{,}562)^2 x\ 100\%$

D = $0{,}316\ x\ 100\%$

D = 31,6 %

Setelah melakukan penghitungan maka diperoleh nilai r= 0,562 dan koefesien determinasi = 31,6 %. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan 0,562 variansi variabel minat belajar siswa dipengaruhi sebesar 31,6 % oleh tingkat pendidikan orangtua, sementara 68,4 % minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya.

C. PEMBAHASAN

Tingkat pendidikan orangtua memiliki persentase sebesar 39,9% pada kategori SLTP. Ini artinya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua

didominasi SLTP. Sementara itu minat belajar memiliki persentase rata-rata keseluruhab sebesar 78,76% dengan standar deviasi 0,92. Ini artinya menunjukkan bahwa minat belajar memiliki kategori tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar. Hal ini terlihat dari r*hitung* sebesar 0,562, rtabel dengan *degree of freedom* (df)=106 pada taraf signifikansi alpha 0,01 sebesar 0,256. Sehingga r*hitung* > r*tabel*. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan.

Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh nilai rhitung sebesar 0,562 dan nilai rtabel dilihat dari korelasi *product moment* pada signifikan 0,01 dengan df = 0,256 serta dengan mencari kontribusi yang diberikan yaitu mencari koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 31,6 %. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan 0,562 variansi variabel hubungan variabel x dan variabel y sebesar 31,6 % oleh tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar, sedangkan 91,82% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dari hasil analisis korelasi, terlihat hasilnya berbentuk positif, maka dapat diambil pengertian bahwa jika terjadi peningkatan skor tingkat pendidikan orangtua maka minat belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya jika terjadi penurunan skor tingkat pendidikan orangtua maka minat belajar siswa akan menurun pula.

Menurut Zahar Idris bahwa tingkat pendidikan seseorang erat kaitannya dengant tingkat pengembangan potensi fisik, emosional, sosial,

moral, pengetahuan dan keterampilan.[1] Jadi, tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan dan sikap yang dimiliki orangtua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pengertian tingkat pendidikan orangtua di sini dengan bekal ilmu serta kedewasaan yang, lebih memungkinkan orangtua untuk bertindak lebih bijaksana dalam mengarahkan anaknya belajar, sesuai dengan taraf usia dan mampu menunjang minat belajar anak.

Siswa yang belajar akan menerima dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.[2]

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin berdasarkan metode dan prosedur penelitian ilmiah yang sesuai dengan jenis penelitian. Meskipun demikian peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa, kekurangan dan kekeliruan mungkin saja terjadi, karena hal tersebut sudah menjadi sifat kemanusian makhluk yang memiliki keterbatasan. Segala yang benar dan mutlak hanyalah hasil cipta, karsa dan karya dari Allah SWT. Adapaun keterbatasan tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

---

[1] Zahar Idris, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Bandung: Angkasa Raya, 1995), h. 45

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.60-64

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas pada satu sekolah, yakni MTsN Balingka, dan belum mencangkup keseluruhan sekolah yang ada di kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, oleh karena itu perlu kajian lebih lanjut pada sampel yang lebih luas agar hasil penelitian ini membentuk pemahaman yang lebih luas.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya terdiri 2 variabel yakni tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar siswa. Sebagaimanan teori yang dikemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar cukup bervariatif dan masih banyak faktor-faktor lainya yang mungkin menjadi variebel penelitian yang mempengaruhi minat belajar.
3. Kapasitas dana yang dapat disediakan peneliti dalam penyelesaian penelitian ini sangat terbatas.
4. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal kebutuhan sampel sangat besar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa. Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh nilai rhitung sebesar 0,562 dan nilai rtabel dilihat dari korelasi *product moment* pada signifikan 0,01 dengan df = 0,256 serta dengan mencari kontribusi yang diberikan yaitu mencari koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 31,6 %. Jadi hipitesisnya H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan 0,562 variansi variabel hubungan variabel x dan variabel y sebesar 31,6 % oleh tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar, sedangkan 91,82% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penelitian ini menyarankan kepada pihak yang terkait dan berkewajiban yaitu:

1. Bagi Orangtua

   Dari pihak keluarga, khususnya bagi orangtua diharapkan dapat memberikan perhatian secara kontiniu baik persoalan belajar ataupun pergaulan. Orangtua diharapkan agar memperhatikan dan menumbuh-kembangkan minat belajar anak-anak baik di sekolah terlebih utama di rumah. Karena orangtua yang berpendidikan akan memahami kebutuhan

belajar anak-anaknya. Agar apa yang diharapkan orangtua berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Bagi Guru

   Dari pihak guru, sebagai fasilitator dalam belajar di sekolah mampu untuk menciptakan suasana belajar yang membangkitkan minat siswa dalam hal mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas.

3. Bagi Siswa

   Siswa agar menumbuh-kembangkan minat dalam belajar, karena minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari eksternal saja, tapi juga faktor internal. Sehingga apa yang dicita-citakan dapat terwujud, menjadi kebanggaan keluarga, sekolah dan Negara.

4. Peneliti selanjutnya

   Agar dapat dijadikan bahan masukan dan mengembangkan variabel penelitian berikutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

Arikonto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Baharuddin, 2009. *Psikologi Pendidikan Perkembangan,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Bawani, Imam, 1995. *Segi-segi Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-ikhlas

Djamarah, Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Dokumentasi MTsN Balingaka Tahun 2016

Faisal, Sanafiah, 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ghalia Indo

Hamalik, 2010. *Managemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya

_____, 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Hidayanto, 1988. *Mengenal Manusia dan pendidikan,* Yogyakarta: Liberty

H. Sunarto, dkk, 1999. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Hurlock, 1995. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga

Irianto, Agus, 2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya,* Jakarta: Kencana

Irianto, Agus, 2005. *Statistik Pendidikan* Jakarta: Kencana Predana Media Grup

Ihsan, Fuad 2003. *Dasar-dasar Kependidikan,* Jakarta: PT Rineka Cipta

Idris, 2006. *Matematika Bermakna,* Surakarta: Mediatama

Khairani, Makmun , 2014. *Psikologi Belajar,* Yogyakarta: Aswaja Pressido

Purwanto, M. Ngalim, 1976. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya

_____, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
_____, 1996. *Metodologi Penelitian*, Padang: UNP Press

Purwanto, 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

_____, 1995. *Belajar dan Factor-Faktor yang Memepengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Soekidjo, dkk, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Soemanto, 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin*. Jakarta: Buku Kompas

Soetopo, Hendyat, dkk, 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Dagang

Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

_____, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta

_____, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: AlfaBeta,

_____, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta

Tafsir, Ahmad, 2002. *Pendidikan Agama dalam Keluarga***,** Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Pusat Bahasa, 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo

UU RI, 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Uhbiyati, Nur, 2003. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

W.SWinkle, 2003. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Aksara

_____, 2009. *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Sosial

Syah, Muhibbin, 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada

_____, 2008. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya

Yusuf, Muri, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Grup

Zanikhan, *Minat Belajar Siswa*. Web http://zanikhan.multiply.com, pada Hari Selasa, tanggal 12 November 2016, pukul 16:06

Zuriah, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara

KISI-KISI ANGKET UJI COBA MINAT BELAJAR

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator		Deskripsi	Nomor Item		Jumlah Item
						+	-	
1	Minat belajar	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	Internal	1. Kematangan	• Siap mengikuti proses pembelajaran	1,2,3	12,13,14	6
				2. Latihan	• Sering mengulangi pelajaran	4,5,6	15,16,17	6
				3. Motivasi	• Mendorong siswa untuk melakukan sesuatu	7,8,9	18,19,20	6
				4. Intelegensi/ kecerdasan	• Kemampuan dengan cepat untuk menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru	10,11	26,27	4
			Eksternal	1. Keluarga	• Hubungan antar keluarga	21,22,23	28,29,34	6
					• Suasana lingkungan rumah	24,25	35,36	4
					• Keadaan ekonomi keluarga	30,31	37,38	4
				2. Sekolah	• Metode belajar	32,33	39,49	4
					• Kurikulum	40,41	50,51	4

					• Sarana dan prasarana belajar	42,43,44	52,53,54	6
					• Media pembelajaran	45,46	55,56	4
					• Hubungan siswa dengan temannya	47,48	58,59	4
					• Hubungan siswa dengan gurunya	57,60	66,67	4
					• Hubungan dengan kegiatan ekstra	61,62,63	68,69,70	6
				3. Masyarakat	• Hubungan dengan teman bergaul	64,65	71,72	4
					• Kegiatan dalam masyarakat	75,73	78,76	4
					• Lingkungan tempat tinggi	74,79	77,80	4
					Jumlah			80

Sumber : Hamalik, *Management Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006

Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010

ANGKET UJI COBA

MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian angket ini tidak dinilai benar atau salah, karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
2. Cara menjawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.
3. Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia, arti dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak pernah

Nama : (Tidak Diisi) **kelas :**

Pendidikan terakhir orangtua :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi					
2	Saya mempersiapkan buku pelajaran sebelum mengikuti proses belajar mengajar					
3	Saya mengikuti proses belajar dengan semangat					
4	Saya mengulang kembali membahas soal yang dianggap sulit					
5	Sebelum mengikuti proses belajar mengajar saya terlebih dahulu mengulang materi yang dipelajari di rumah					
6	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengulang pelajaran					
7	Saya mendapat pujian dari guru ketika saya mampu menjawab pertanyaannya					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
8	Orangtua memberikan hadiah jika saya berprestasi di sekolah					
9	Orangtua mendukung keinginan saya untuk belajar di sekolah					
10	Saya mampu menyampaikan ide terkait pelajaran yang akan dijelaskan guru					
11	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
12	Saya terlambat datang ke sekolah					
13	Saya belum mempersiapkan buku pelajaran ketika proses belajar mengajar dimulai					
14	Saya menganggu teman saat mengikuti proses belajar mengajar					
15	Saya meninggalkan kelas ketika materi pelajaran sulit dipahami					
16	Saya hanya membahas pelajaran di sekolah					
17	Saya bermain-main dengan teman jika ada waktu luang					
18	Saya meribut pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga saya ditegur oleh guru					
19	Orangtua saya hanya menanyakan biaya sekolah saja					
20	Orangtua melarang saya untuk mengerjakan tugas rumah (PR) di sekolah bersama teman-teman					
21	Anggota keluarga memdukung saya belajar pada saat jam efektif					
22	Hubungan saya dengan anggota keluarga harmonis					
23	Saya meminta bantuan kepada orangtua jika ada tugas yang sulit dipahami					
24	Keadaan rumah membuat saya tenang jika mengerjakan tugas					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
25	Jarak antara rumah saya dan sekolah dekat					
26	Saya hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru					
27	Saya terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
28	Anngota keluarga kurang peduli dengan pendidikan saya					
29	Saya belum merasakan kerukunan dalam keluarga					
30	Biaya sekolah saya tepat waktu diberikan orangtua					
31	Sarana dan prasarana belajar di rumah sangat memadai					
32	Metode belajar diskusi membantu saya dalam penyelesaian tugas dengan cepat					
33	Metode guru dalam mengajar mudah untuk saya pahami					
34	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orangtua					
35	Keadaan rumah yang berisik membuat saya kurang nyaman mengerjakan tugas					
36	Jarak antara rumah saya dengan sekolah jauh					
37	Saya khawatir orangtua saya tidak sanggup membiayai sekolah saya sampai selesai					
38	Sarana dan prasarana belajar di rumah kurang memadai					
39	Metode belajar diskusi membuat saya lambat menyelesaikan tugas karena teman bercanda					
40	Kurikulum yang dipelajari sekarang membuat saya lebih mandiri					
41	Tugas yang banyak pada silabus baru membuat saya paham materi pelajaran					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
42	Buku yang saya butuhkan tersedia di perpustakaan sekolah					
43	Letak geografis sekolah membuat saya nyaman belajar					
44	Keadaan sekolah membuat saya kurang nyaman mengerjakan tugas					
45	Media pembelajaran yang digunakan guru sangat menarik					
46	Media pembelajaran guru membuat saya fokus dalam belajar					
47	Teman-teman di dalam kelas mendukung saya agar lebih fokus saat belajar					
48	Hubungan saya dengan teman-teman baik					
49	Metode mengajar guru sulit saya pahami					
50	Saya sulit memahami materi pelajaran karena silabus baru					
51	Banyak tugas yang sulit dikerjakan pada silabus baru sehingga saya malas mengerjakannya					
52	Buku yang saya butuhkan kurang lengkap perpustakaan sekolah					
53	Letak sekolah dekat dengan keramaian sehingga saya kurang fokus dalam belajar					
54	Perlengkapan ruang belajar belum memadai membuat saya kurang fokus dalam belajar					
55	Media yang digunakan guru sulit dipahami					
56	Media pembelajaran guru membuat saya sulit berkonsentrasi					
57	Hubungan saya dengan guru baik					
58	Teman-teman meribut di dalam kelas membuat saya kurang fokus dalam belajar					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
59	Hubungan saya dengan teman-teman di kelas kurang baik					
60	Guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaannya					
61	Kegiatan ekstrakurikuler membantu saya dalam memperoleh informasi baru					
62	Waktu luang saya terisi dengan mengikuti kegiatan ektrakurikuler					
63	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya punya teman lebih banyak					
64	Teman-teman di sekitar rumah membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
65	Teman sejawat membantu saya menyelesaikan tugas sekolah					
66	Guru kurang peduli ketika siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan					
67	Guru kurang peduli dengan nilai tambahan siswa					
68	Kegiatan ekstrakurikuler yang dikuti kurang menambah wawasan saya					
69	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya lalai dalam mengerjakan tugas					
70	Kegiatan ekstrakurikuler menyita waktu saya untuk belajar					
71	Bermain dengan teman-teman di sekitar rumah membuat saya lalai mengerjakan tugas					
72	Waktu luang saya gunakan untuk berhura-hura dengan teman					
73	Saya ikut serta sebagai anggota panitia dalam acara kegamaan di tempat saya tinggal					
74	Lingkungan tempat tinggal saya aman					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
75	Saya mengikuti kegiatan wirid remaja guna menambah wawasan keagamaan saya					
76	Saya menolak jika dipilih menjadi anggota panitia dalam acara keagamaan di tempat saya tinggal					
77	Lingkungan tempat tinggal saya kurang aman					
78	Mengikuti kegiatan wirid remaja menyita waktu saya untuk belajar					
79	Lingkungan tempat tinggal saya dekat dengan akses untuk berangkat ke sekolah					
80	Lingkungan tempat tinggal saya berisik karena berada di tepi jalan raya sehingga saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					

SELAMAT BEKERJA, SEMOGA SUKSES

NO							
	1	2	3	4	5	6	7
1	4	5	4	5	4	4	2
2	5	3	3	3	4	4	4
3	5	4	4	4	3	4	3
4	5	5	3	4	3	4	3
5	5	5	5	2	2	2	3
6	5	4	5	5	5	5	4
7	3	5	5	3	3	5	4
8	4	4	3	3	3	2	3
9	5	3	3	3	3	3	2
10	4	5	5	4	4	4	4
11	4	4	3	3	3	3	2
12	5	4	4	3	2	1	5
13	4	3	3	3	2	3	4
14	4	3	5	3	3	3	4
15	5	5	3	3	3	3	3
16	5	5	4	4	4	3	3
17	4	5	4	4	3	3	3
18	5	4	3	3	2	4	4
19	4	5	5	4	5	4	4
20	5	5	4	3	3	4	3
21	5	5	4	3	4	4	3
22	5	5	4	3	3	4	3
23	5	5	4	4	4	3	4
24	5	5	5	4	5	4	5
25	5	5	4	3	3	4	3
26	4	5	4	4	3	4	4
27	5	5	5	5	5	3	3
28	5	4	4	4	3	3	3
29	5	5	4	3	3	3	3
30	5	5	5	4	4	3	3
31	5	5	3	3	5	4	3
32	5	5	5	5	3	3	3
33	5	4	5	5	4	3	3
34	5	5	4	4	4	3	3
jumlah	159	154	138	123	117	116	113

8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	4	5	3	5	5	5	4
2	5	4	3	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	3
3	4	3	4	5	5	5	5	4
3	5	3	3	5	4	3	4	3
2	5	5	5	3	2	5	5	3
2	5	4	5	2	3	4	5	4
1	4	2	3	4	2	4	5	2
2	3	3	3	5	3	3	4	3
4	5	4	5	5	5	5	5	5
2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	5	3	4	5	4	5	5	5
3	4	2	3	5	5	5	5	3
2	5	4	4	5	4	3	5	3
5	5	3	3	4	5	5	5	3
3	5	3	3	5	5	5	5	3
3	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	2	3	5	2	5	5	5
4	5	3	4	4	3	4	5	3
4	5	3	5	5	5	4	5	4
4	5	3	5	5	5	4	5	4
3	5	3	5	5	5	4	5	4
3	5	3	4	5	5	4	5	4
3	5	3	3	5	2	4	5	4
3	5	3	5	5	5	4	5	4
4	5	5	4	3	4	4	5	4
1	5	5	5	5	5	1	5	5
5	5	3	3	5	4	5	5	3
5	5	5	4	5	3	5	5	2
3	5	5	5	5	4	4	5	5
3	4	5	4	5	5	4	5	4
3	5	2	5	4	5	4	5	3
4	5	3	5	4	4	5	5	5
4	5	3	3	5	5	5	5	5
106	163	117	137	151	141	142	166	128

17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	5	5	5	4	5	5	5	1
2	3	3	3	3	5	4	4	1
3	3	5	5	5	4	1	2	5
3	5	5	2	4	5	3	4	1
1	3	5	5	5	5	3	3	1
3	3	2	3	3	5	5	5	5
3	5	5	5	1	3	5	1	2
2	3	5	5	4	4	4	4	5
3	4	4	5	3	4	2	3	3
4	4	5	2	4	5	5	4	4
2	3	4	5	4	4	3	3	5
3	5	5	1	5	4	2	2	5
4	3	5	1	4	5	4	4	1
3	5	5	5	1	4	3	4	2
3	5	5	2	4	5	4	5	4
3	4	5	5	4	4	5	4	5
1	4	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	3	5	1	5	5
3	3	5	1	5	5	5	5	1
1	5	5	5	5	4	4	4	1
1	5	5	5	5	4	5	4	1
1	5	5	5	4	5	4	4	1
4	4	4	5	2	3	1	3	2
5	4	2	3	2	4	1	3	1
1	5	5	5	4	5	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	1
1	3	5	3	5	5	5	5	5
2	5	4	5	5	5	4	4	5
3	3	4	5	3	3	2	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5
2	4	4	5	3	5	5	1	4
1	4	5	2	4	5	5	4	4
3	5	5	5	5	5	4	4	2
3	5	5	5	4	4	5	4	1
88	142	155	138	132	153	126	130	103

26	27	28	29	30	31	32	33	34
2	4	5	5	5	4	4	5	2
2	3	5	5	3	2	4	3	3
2	3	2	3	2	4	2	4	1
5	4	5	5	3	1	1	4	2
3	3	5	5	3	5	5	5	3
1	3	5	4	3	3	5	5	3
3	4	5	4	5	4	4	4	1
3	2	2	5	1	1	1	4	3
2	4	5	4	3	3	4	3	2
4	4	5	5	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	5	3	4	2
5	5	5	5	4	4	5	4	2
2	3	5	3	3	3	3	2	3
4	4	5	5	4	2	3	4	2
3	5	5	5	3	3	3	3	3
2	3	5	5	4	3	5	5	3
2	3	5	5	4	4	5	4	3
4	5	5	5	5	4	2	4	2
5	3	5	5	5	5	5	5	2
4	5	5	5	5	5	5	3	4
4	5	5	5	5	5	5	3	2
4	5	5	5	5	5	5	3	2
3	4	5	5	2	2	3	4	1
2	1	2	5	3	3	1	3	5
4	5	5	5	4	5	5	3	3
1	4	5	5	4	4	5	4	1
1	5	5	5	5	5	5	5	3
2	4	5	5	5	4	4	5	2
3	2	4	5	3	3	5	3	3
1	4	5	5	4	4	5	4	2
1	3	1	2	4	4	5	3	2
2	4	5	5	2	5	3	5	2
4	4	5	5	5	3	4	4	3
2	4	5	5	4	3	4	4	2
94	127	155	158	127	124	132	132	82

Rekapitulasi Skor Uji Coba Angket

No Item								
35	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**
5	1	5	5	5	5	4	5	5
4	2	2	3	5	4	3	4	4
1	5	1	4	5	3	3	5	5
4	1	3	2	5	4	3	5	3
5	1	5	5	3	5	4	5	5
1	2	3	2	4	5	5	5	3
3	1	5	5	4	4	5	3	3
3	5	1	1	4	2	2	3	3
3	1	2	3	4	3	3	4	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5
2	5	5	5	3	3	2	3	3
3	5	3	4	3	3	4	5	4
4	2	2	5	5	3	2	5	4
3	4	4	4	2	3	3	4	3
3	5	3	4	5	3	2	5	4
4	5	4	3	2	4	3	4	5
1	1	4	3	2	4	3	4	5
1	1	5	5	1	3	3	5	4
5	1	5	5	4	4	4	5	5
3	1	5	5	5	4	3	4	4
3	1	5	5	5	4	3	4	4
3	1	5	5	5	4	3	4	4
4	5	4	4	5	4	3	4	4
5	4	5	5	2	5	4	5	4
3	5	5	5	5	4	3	4	4
1	1	1	4	2	4	4	4	4
1	5	3	5	5	5	5	5	5
3	5	3	5	3	4	3	5	4
2	4	1	3	3	3	3	3	1
2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3	3	5	5
2	5	5	5	3	4	4	5	5
5	3	3	5	5	5	3	4	5
5	2	2	3	2	5	3	4	5
105	104	123	142	130	132	114	148	139

44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	3	3	4	4
2	4	4	3	3	4	4	3	5
3	4	5	3	5	4	3	4	4
1	5	5	3	3	3	4	4	5
5	5	3	5	3	3	3	5	4
2	4	3	1	2	2	3	4	3
2	3	3	4	4	3	2	2	5
3	4	3	2	4	3	3	3	4
1	4	4	2	4	4	4	5	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3
2	4	4	2	4	4	4	5	5
1	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	4	3	4	5	4
2	3	3	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	5
4	3	3	2	5	4	4	5	5
2	5	5	4	5	4	4	4	4
1	4	3	2	4	4	3	5	4
1	4	3	2	4	4	3	5	4
1	4	3	2	4	4	3	5	4
2	4	4	4	5	5	4	5	4
1	4	3	3	5	5	3	5	5
2	4	3	3	4	4	3	5	4
2	3	5	3	5	3	3	3	4
1	5	5	5	5	3	5	5	5
2	5	4	3	4	4	4	3	5
5	3	3	3	4	3	3	3	3
1	5	5	3	5	4	3	5	5
4	4	4	3	4	4	5	3	5
2	5	5	4	5	3	4	4	5
1	4	4	4	5	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	33	4	3
74	135	130	104	137	124	148	138	144

53	54	55	56	57	58	59	60	61
5	5	5	5	5	3	4	5	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	4	4	5	3	2	3	2	2
1	4	3	3	4	1	5	4	5
5	5	5	5	5	3	3	5	5
3	2	3	3	5	3	3	5	5
4	3	4	5	5	1	3	5	5
4	5	5	5	5	2	3	5	5
2	4	3	3	3	1	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	3	2	2	2	3
3	5	5	5	4	3	4	4	4
5	5	4	4	5	2	3	4	4
2	3	4	4	4	2	4	3	3
3	3	5	3	4	1	3	4	3
3	4	3	3	4	1	4	4	4
3	3	3	4	5	1	2	5	5
4	4	5	4	5	1	5	5	4
4	4	5	5	5	2	4	3	3
3	5	5	5	5	2	4	5	5
3	5	5	5	5	2	4	5	5
3	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	4	4	3	4
2	5	5	5	5	2	5	5	3
3	5	5	5	5	3	4	5	5
5	4	3	3	5	1	5	5	5
1	1	5	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	4	2	3	4	4
1	3	3	3	5	3	4	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	3	3	4	5	4	3	5
3	4	4	4	5	2	4	4	4
4	4	5	5	5	2	5	4	4
3	3	3	5	3	4	4	5	3
115	136	142	145	152	82	125	143	140

62	63	64	65	66	67	68	69	70
4	3	3	3	5	5	5	5	5
4	4	1	3	4	5	5	5	5
1	1	5	2	5	5	3	5	5
2	4	2	3	5	5	4	4	5
3	5	3	5	5	3	5	5	1
4	5	3	1	3	4	3	4	1
4	4	5	4	3	2	4	3	4
3	3	5	4	3	1	3	2	3
2	3	3	4	2	2	3	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	4	4	3	3	3
2	3	2	2	5	5	5	5	5
3	3	4	3	5	5	5	5	5
2	3	3	3	4	4	4	3	4
3	4	4	3	4	4	3	5	4
3	3	2	3	5	5	1	5	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4
1	5	2	1	5	5	5	5	4
3	3	4	1	5	5	5	5	5
4	5	3	3	5	5	5	5	5
4	5	3	2	5	5	5	5	5
4	5	3	3	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	4	4	5	5
3	3	4	2	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	3	4	5	5	4	3	4
5	5	5	5	3	4	5	5	5
4	4	3	3	5	5	5	5	5
3	2	1	3	3	3	3	3	3
5	5	3	3	5	5	5	5	5
5	5	4	2	5	3	4	5	5
5	5	4	3	5	5	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5
3	2	3	4	4	2	4	5	5
116	129	111	104	149	142	141	148	144

71	72	73	74	75	76	77	78	79
5	5	2	5	4	5	5	5	4
3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	5	2	5	4	5	5	5	1
4	5	2	5	3	3	5	5	1
1	3	5	1	3	3	5	5	1
4	5	2	4	5	3	4	1	5
4	4	5	4	5	5	4	5	4
3	3	5	4	5	5	4	5	4
3	4	1	4	2	2	4	3	3
5	5	4	4	4	5	2	4	4
4	4	3	3	3	4	3	4	1
4	2	1	4	1	5	5	5	1
5	5	3	3	1	3	3	5	1
4	5	1	4	3	3	5	4	1
3	4	1	4	2	2	4	5	4
3	4	2	3	4	3	3	4	1
3	5	2	2	5	5	3	5	5
4	5	4	5	4	5	5	4	1
5	5	3	5	4	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	2	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	5	1	3	5	4	5
4	3	1	5	3	5	5	4	3
3	2	2	3	4	3	3	4	1
3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	1	4	1	5	5	5	3
3	2	2	5	2	5	5	5	5
4	5	3	5	3	4	5	5	3
3	5	2	3	3	4	4	4	2
129	144	99	138	120	141	143	151	111

80	skor total
5	342
5	282
5	286
5	294
5	304
3	296
4	295
4	267
4	247
4	331
5	264
5	305
5	281
5	280
5	293
5	296
5	300
5	312
5	331
2	329
5	333
3	330
5	313
5	306
5	339
4	315
1	331
5	318
2	259
3	355
5	314
5	320
3	332
3	325
145	10425

NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta. Hal. 373

KaryaGuru.com

Rekapitulasi Angket Penelitian Valid Dan Tidak Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	80

No Item Soal	Pearson Correlation	Keterangan	Jumlah		Indikator dan deskripsi	
			Valid	Tidak Valid		
1	,137	Tidak valid		**1**	Kematangan	**INTERNAL**
2	,556	Valid	**1**			
3	,450	Valid	**1**			
4	,379	Valid	**1**		Latihan	
5	,351	Valid	**1**			
6	,187	Tidak valid		**1**		
7	,363	Valid	**1**		Motivasi	
8	,112	Tidak valid		**1**		
9	,557	Valid	**1**			
10	,367	Valid	**1**		Kecerdasan	
11	,533	Valid	**1**			
12-	,105	Tidak valid		**1**	Kematangan	
13-	,382	Valid	**1**			
14-	,412	Valid	**1**			
15-	,454	Valid	**1**		Latihan	
16-	,582	Valid	**1**			
17-	-,196	Tidak valid		**1**		
18-	,454	Valid	**1**		Motivasi	
19-	,276	Tidak valid		**1**		
20-	,435	Valid	**1**			
21	,363	Valid	**1**		Keluarga : hubungan dengan keluarga, suasana lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga	**EKSTERNAL**
22	,404	Valid	**1**			
23	,369	Valid	**1**			
24	,481	Valid	**1**			
25	,384	Valid	**1**			
26-	,463	Valid	**1**		Kecerdasan	
27-	,451	Valid	**1**			
28	,365	Valid	**1**		Keluarga : hubungan dengan keluarga, suasana lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga	
29	,379	Valid	**1**			
30	,566	Valid	**1**			
31	,467	Valid	**1**			
32	,371	Valid	**1**		Sekolah : metode belajar	
33	,435	Valid	**1**			
34-	,389	Valid	**1**		Keluarga : hubungan dengan keluarga,	
35-	,478	Valid	**1**			

36-	,562	Valid	**1**		suasana lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga	**EKSTERNAL**
37-	,481	Valid	**1**			
38-	,536	Valid	**1**			
39-	,378	Valid	**1**		Sekolah : metode belajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, hubungan siswa dengan gurunya, hubungan siswa dengan kegiatan ektrakurikuler	
40	,624	Valid	**1**			
41	,421	Valid	**1**			
42	,356	Valid	**1**			
43	,346	Tidak valid		**1**		
44	,535	Valid	**1**			
45	,378	Valid	**1**			
46	,363	Valid	**1**			
47	,354	Valid	**1**			
48	,398	Valid	**1**			
49-	,370	Valid	**1**			
50-	,431	Valid	**1**			
51-	,583	Valid	**1**			
52-	,373	Valid	**1**			
53-	,195	Tidak valid		**1**		
54-	,457	Valid	**1**			
55-	,477	Valid	**1**			
56-	,470	Valid	**1**			
57-	,391	Valid	**1**			
58-	,372	Valid	**1**			
59-	,471	Valid	**1**			
60	,401	Valid	**1**			
61	,369	Valid	**1**			
62	,321	Tidak valid		**1**		
63	,493	Valid	**1**			
64	,395	Valid	**1**		Masyarakat : hubungan dengan teman bergaul	
65	,347	Valid	**1**			
66	,546	Valid	**1**		Sekolah : hubungan siswa dengan gurunya, hubungan siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler	
67-	,409	Valid	**1**			
68-	,549	Valid	**1**			
69-	,328	Tidak valid		**1**		
70-	,456	Valid	**1**			
71-	,279	Valid	**1**		Masyarakat : hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, lingkungan tempat tinggal	
72-	,372	Valid	**1**			
73	,354	Valid	**1**			
74	,406	Valid	**1**			
75	,173	Tidak valid		**1**		
76-	,480	Valid	**1**			
77-	,362	Valid	**1**			
78-	,396	valid	**1**			
79	,473	Valid	**1**			
80-	-,374	Tidak valid		**1**		
Jumlah			**68**	**12**		

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator		Deskripsi	Nomor Item		Jumlah Item
						+	-	
1	Minat belajar	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	Internal	1. Kematangan	• Siap mengikuti proses pembelajaran	1,2	9,10	4
				2. Latihan	• Sering mengulangi pelajaran	3,4	11,12	4
				3. Motivasi	• Mendorong siswa untuk melakukan sesuatu	5,6	13,14	4
				4. Intelegensi/ kecerdasan	• Kemampuan dengan cepat untuk menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru	7,8	20,21	4
			Eksternal	1. Keluarga	• Hubungan antar keluarga	15,16,17	22,23,28	6
					• Suasana lingkungan rumah	18,19	29,30	4
					• Keadaan ekonomi keluarga	24,25	31,32	4
				2. Sekolah	• Metode belajar	26,27	33,42	4
					• Kurikulum	34,35	43,44	4

					• Sarana dan prasarana belajar	36,37	45,46	4
					• Media pembelajaran	38,39	47,48	4
					• Hubungan siswa dengan temannya	40,41	50,51	4
					• Hubungan siswa dengan gurunya	49,52	57,58	4
					• Hubungan dengan kegiatan ekstra	53,54	59,60	4
				3. Masyarakat	• Hubungan dengan teman bergaul	55,56	61,62	4
					• Kegiatan dalam masyarakat	63	65	2
					• Lingkungan tempat tinggi	64,67	66,68	4
					Jumlah			68

Sumber : Hamalik, *Management Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006

Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010

ANGKET PENELITIAN

MINAT BELAJAR

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian angket ini tidak dinilai benar atau salah, karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
2. Cara menjawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.
3. Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia, arti dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak pernah

Nama : (Tidak diisi**)** **Kelas :**

Pendidikan terakhir orangtua :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya mempersiapkan buku pelajaran sebelum mengikuti proses belajar mengajar.					
2	Saya mengikuti proses belajar dengan semangat.					
3	Saya mengulang kembali membahas soal yang dianggap sulit.					
4	Sebelum mengikuti proses belajar mengajar saya terlebih dahulu mengulang materi yang dipelajari di rumah.					
5	Saya mendapat pujian dari guru ketika saya mampu menjawab pertanyaannya.					
6	Orangtua mendukung keinginan saya untuk belajar di sekolah.					
7	Saya mampu menyampaikan ide terkait pelajaran yang akan dijelaskan guru.					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
8	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.					
9	Saya belum mempersiapkan buku pelajaran ketika proses belajar mengajar dimulai.					
10	Saya menganggu teman saat mengikuti proses belajar mengajar.					
11	Saya meninggalkan kelas ketika materi pelajaran sulit dipahami.					
12	Saya hanya membahas pelajaran di sekolah.					
13	Saya meribut pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga saya ditegur oleh guru					
14	Orangtua melarang saya untuk mengerjakan tugas rumah (PR) di sekolah bersama teman-teman					
15	Anggota keluarga memdukung saya belajar pada saat jam efektif					
16	Hubungan saya dengan anggota keluarga harmonis					
17	Saya meminta bantuan kepada orangtua jika ada tugas yang sulit dipahami					
18	Keadaan rumah membuat saya tenang jika mengerjakan tugas					
19	Jarak antara rumah saya dan sekolah dekat					
20	Saya hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru					
21	Saya terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
22	Anngota keluarga kurang peduli dengan pendidikan saya					
23	Saya belum merasakan kerukunan dalam keluarga					
24	Biaya sekolah saya tepat waktu diberikan orangtua					
25	Sarana dan prasarana belajar di rumah sangat memadai					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
26	Metode belajar diskusi membantu saya dalam penyelesaian tugas dengan cepat					
27	Metode guru dalam mengajar mudah untuk saya pahami					
28	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orangtua					
29	Keadaan rumah yang berisik membuat saya kurang nyaman mengerjakan tugas					
30	Jarak antara rumah saya dengan sekolah jauh					
31	Saya khawatir orangtua saya tidak sanggup membiayai sekolah saya sampai selesai					
32	Sarana dan prasarana belajar di rumah kurang memadai					
33	Metode belajar diskusi membuat saya lambat menyelesaikan tugas karena teman bercanda					
34	Kurikulum yang dipelajari sekarang membuat saya lebih mandiri					
35	Tugas yang banyak pada silabus baru membuat saya paham materi pelajaran					
36	Buku yang saya butuhkan tersedia di perpustakaan sekolah					
37	Keadaan sekolah membuat saya kurang nyaman mengerjakan tugas					
38	Media pembelajaran yang digunakan guru sangat menarik					
39	Media pembelajaran guru membuat saya fokus dalam belajar					
40	Teman-teman di dalam kelas mendukung saya agar lebih fokus saat belajar					
41	Hubungan saya dengan teman-teman baik					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
42	Metode mengajar guru sulit saya pahami					
43	Saya sulit memahami materi pelajaran karena silabus baru					
44	Banyak tugas yang sulit dikerjakan pada silabus baru sehingga saya malas mengerjakannya					
45	Buku yang saya butuhkan kurang lengkap perpustakaan sekolah					
46	Perlengkapan ruang belajar belum memadai membuat saya kurang fokus dalam belajar					
47	Media yang digunakan guru sulit dipahami					
48	Media pembelajaran guru membuat saya sulit berkonsentrasi					
49	Hubungan saya dengan guru baik					
50	Teman-teman meribut di dalam kelas membuat saya kurang fokus dalam belajar					
51	Hubungan saya dengan teman-teman di kelas kurang baik					
52	Guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaannya					
53	Kegiatan ekstrakurikuler membantu saya dalam memperoleh informasi baru					
54	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya punya teman lebih banyak					
55	Teman-teman di sekitar rumah membantu saya dalam memahami materi pelajaran					
56	Teman sejawat membantu saya menyelesaikan tugas sekolah					
57	Guru kurang peduli ketika siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan					
58	Guru kurang peduli dengan nilai tambahan siswa					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
59	Kegiatan ekstrakurikuler yang dikuti kurang menambah wawasan saya					
60	Kegiatan ekstrakurikuler menyita waktu saya untuk belajar					
61	Bermain dengan teman-teman di sekitar rumah membuat saya lalai mengerjakan tugas					
62	Waktu luang saya gunakan untuk berhura-hura dengan teman					
63	Saya ikut serta sebagai anggota panitia dalam acara kegamaan di tempat saya tinggal					
64	Lingkungan tempat tinggal saya aman					
65	Saya menolak jika dipilih menjadi anggota panitia dalam acara keagamaan di tempat saya tinggal					
66	Lingkungan tempat tinggal saya kurang aman					
67	Lingkungan tempat tinggal saya dekat dengan akses untuk berangkat ke sekolah					
68	Lingkungan tempat tinggal saya berisik karena berada di tepi jalan raya sehingga saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					

SELAMAT BEKERJA, SEMOGA SUKSES

No								
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	4	3	3	5	4	4
2	5	4	3	3	3	5	5	4
3	3	4	2	3	2	2	3	3
4	5	4	3	3	3	4	3	2
5	4	5	3	2	3	5	3	4
6	3	4	2	3	2	2	3	3
7	4	4	4	3	3	5	4	4
8	5	3	4	3	3	4	3	4
9	3	3	3	2	5	4	2	3
10	4	5	4	3	5	5	3	5
11	5	4	5	4	2	5	4	5
12	3	3	3	4	4	5	4	3
13	4	4	4	3	3	5	4	4
14	5	3	4	3	3	4	3	4
15	5	4	4	3	3	5	3	4
16	4	5	3	2	3	5	3	4
17	5	5	4	5	3	5	3	3
18	5	4	5	3	4	4	3	5
19	3	4	4	3	2	5	3	3
20	5	4	4	3	3	5	2	4
21	5	3	5	3	5	5	3	5
22	4	5	4	3	5	5	3	5
23	5	5	4	2	5	5	2	3
24	4	4	4	3	5	5	4	4
25	5	5	4	4	5	4	3	5
26	5	4	3	3	5	5	4	4
27	3	5	2	3	5	4	3	4
28	5	4	4	3	5	5	2	4
29	5	5	2	2	5	5	3	3
30	4	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	3	3	5	5	4	5
32	4	3	3	3	5	4	2	3
33	3	3	3	3	5	3	3	3
34	5	5	4	4	5	5	4	5
35	4	3	3	3	5	4	3	4
36	5	5	4	5	3	5	3	3
37	5	4	5	3	4	4	3	5
38	3	4	4	3	2	5	3	3
39	5	4	4	3	3	5	2	4
40	5	3	5	3	5	5	3	5
41	5	3	3	5	5	5	3	4
42	4	5	4	3	5	5	3	5

43	5	5	4	2	5	5	2	3
44	4	4	4	3	5	5	4	4
45	5	5	4	4	5	4	3	5
46	5	4	3	3	5	5	4	4
47	3	5	2	3	5	4	3	4
48	5	4	4	3	5	5	2	4
49	5	5	2	2	5	5	3	3
50	4	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	3	3	5	5	4	5
52	4	3	3	3	5	4	2	3
53	3	3	3	3	5	3	3	3
54	5	5	4	4	5	5	4	5
55	4	3	3	3	5	4	3	4
56	4	4	3	2	5	5	3	4
57	3	3	3	2	5	4	2	3
58	3	3	3	5	4	3	4	4
59	3	5	3	3	5	5	4	4
60	5	5	5	3	5	5	2	5
61	5	4	4	5	5	5	5	5
62	5	4	3	3	5	5	3	3
63	5	4	4	4	5	5	3	3
64	5	4	4	3	5	5	4	4
65	5	5	4	5	5	5	3	4
66	5	4	3	3	5	5	3	5
67	5	4	4	4	5	5	3	4
68	5	5	4	5	5	5	3	3
69	5	4	3	3	5	5	3	5
70	3	5	4	3	5	4	2	4
71	5	5	3	5	5	5	3	5
72	3	5	2	3	5	4	3	4
73	5	3	3	4	5	5	3	4
74	5	5	5	3	5	5	2	5
75	5	4	4	5	5	5	5	5
76	3	5	4	2	5	4	2	3
77	4	4	5	4	5	5	3	4
78	5	4	4	5	5	5	4	4
79	3	5	3	3	5	5	4	4
80	2	3	3	3	5	5	3	3
81	5	4	3	3	5	5	3	3
82	5	4	4	3	5	5	4	4
83	5	3	3	3	5	5	3	3
84	5	4	4	4	5	5	3	3
85	5	4	4	3	5	5	4	4
86	4	3	3	2	5	5	2	3
87	5	5	4	5	5	5	3	4

88	5	4	3	3	5	5	3	5
89	5	4	3	4	5	5	3	5
90	5	4	3	3	5	5	3	5
91	5	4	4	4	5	5	3	4
92	5	5	4	5	5	5	3	3
93	5	4	3	3	5	5	3	5
94	5	4	4	3	5	5	5	4
95	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	3	5	5	3	3
97	5	4	3	3	5	5	5	4
98	5	5	4	4	5	5	5	5
99	3	1	4	2	5	5	4	4
100	5	3	3	5	5	4	5	4
101	5	5	5	3	5	5	2	5
102	4	5	5	4	5	5	3	5
103	5	4	4	4	5	5	3	3
104	3	1	4	2	5	5	4	4
105	5	3	3	5	5	4	5	4
106	5	5	5	3	5	5	2	5
107	4	5	5	4	5	5	3	5
108	5	4	4	4	5	5	3	3
Skor	477	444	395	363	493	508	351	433
MAX	5	5	5	5	5	5	5	5
MIN	2	1	2	2	2	2	2	2
Mean	4,41667	4,11111	3,65741	3,36111	4,56481	4,7037	3,25	4,00926
SD	0,81027	0,84647	0,79909	0,89085	0,88891	0,61537	0,84417	0,79125
% mean	90	83,7736	74,5283	68,4906	93,0189	95,8491	66,2264	81,6981

9	10	11	12	13	14	15	16	17
5	4	5	3	3	5	5	4	1
3	5	5	2	3	5	3	3	2
2	3	3	2	2	2	3	3	1
3	4	3	4	3	4	3	4	3
5	5	5	2	4	2	3	3	1
2	3	3	2	2	2	3	3	1
5	4	5	3	3	5	5	4	1
5	5	5	4	5	2	4	5	3
5	5	5	3	3	1	4	5	4
5	4	5	3	5	2	2	4	3
5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	3	4	4	3	3	3	5	4
5	4	5	3	3	5	5	4	1
5	5	5	4	5	2	4	5	3
5	3	5	3	3	1	5	4	3
5	5	5	2	4	2	3	3	1
5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	3	5	4	3	4	4	4	5
5	5	5	4	3	1	3	5	3
5	3	5	3	3	1	5	4	3
3	4	5	3	5	2	5	5	4
5	4	5	3	5	2	2	4	3
5	5	5	2	4	2	5	5	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5
5	4	4	3	5	5	5	4	2
5	3	5	2	4	5	5	5	2
3	4	5	1	4	5	5	3	2
5	3	5	3	3	5	5	4	3
4	3	4	3	3	5	5	5	3
2	5	5	3	3	3	3	5	5
3	4	5	4	5	5	1	3	5
2	4	5	2	3	5	4	4	4
3	3	4	3	4	5	3	4	2
5	5	5	5	4	2	4	5	5
4	3	4	4	3	5	4	4	3
5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	3	5	4	3	4	4	4	5
5	5	5	4	3	1	3	5	3
5	3	5	3	3	1	5	4	3
3	4	5	3	5	2	5	5	4
3	4	5	4	3	5	5	5	5
5	4	5	3	5	2	2	4	3

5	5	5	2	4	2	5	5	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5
5	4	4	3	5	5	5	4	2
5	3	5	2	4	5	5	5	2
3	4	5	1	4	5	5	3	2
5	3	5	3	3	5	5	4	3
4	3	4	3	3	5	5	5	3
2	5	5	3	3	3	3	5	5
3	4	5	4	5	5	1	3	5
2	4	5	2	3	5	4	4	4
3	3	4	3	4	5	3	4	2
5	5	5	5	4	2	4	5	5
4	3	4	4	3	5	4	4	3
4	5	5	5	5	1	5	4	2
5	5	5	3	3	1	4	5	4
3	4	4	3	5	4	4	3	3
4	3	5	3	5	5	1	4	3
5	4	5	5	5	2	4	5	4
5	4	5	2	4	3	3	5	1
4	5	5	5	5	1	3	5	3
5	5	5	3	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4
3	4	5	3	3	1	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	2	3	1
2	4	5	4	4	3	2	4	1
5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	2	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5
3	4	5	1	4	5	5	3	2
3	4	5	4	3	5	5	5	5
5	4	5	5	5	2	4	5	4
5	4	5	2	4	3	3	5	1
4	5	5	5	4	3	4	5	4
3	4	5	4	4	1	4	4	2
5	5	4	2	5	1	5	5	5
3	4	5	4	4	4	4	1	5
4	3	5	4	4	1	5	2	5
4	5	5	5	5	1	3	5	3
4	4	5	5	4	5	5	3	2
5	5	5	3	5	2	4	5	4
5	5	5	3	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4
2	5	5	5	5	5	3	5	1
3	4	5	3	3	1	5	5	5

5	4	5	4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	2	3	1
2	4	5	4	4	3	2	4	1
5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5
5	1	5	5	3	3	5	5	5
4	5	5	3	5	5	5	5	4
3	5	5	2	3	5	3	3	2
4	4	5	5	5	5	5	5	4
3	5	5	4	4	4	4	1	5
5	4	5	4	4	5	3	5	5
5	4	5	3	4	2	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5
3	5	5	4	4	4	4	1	5
5	4	5	4	4	5	3	5	5
5	4	5	3	4	2	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5
451	447	523	378	435	390	430	462	375
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	3	1	2	1	1	1	1
4,17593	4,13889	4,84259	3,5	4,02778	3,61111	3,98148	4,27778	3,47222
1,02153	0,77891	0,43583	1,01852	0,84785	1,57571	1,04998	0,93562	1,39061
85,0943	84,3396	98,6792	71,3208	82,0755	73,5849	81,1321	87,1698	70,7547

18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	5	2	3	2	3	2	4	2
4	4	3	2	4	5	3	3	5
2	3	2	3	1	2	4	3	2
4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	1	3	4	3	4	1	2	3
2	3	2	3	1	2	4	3	2
2	5	2	3	2	3	2	4	2
4	1	5	4	5	5	3	1	1
4	1	2	3	5	3	3	3	3
5	4	2	4	5	5	5	4	4
5	1	2	4	5	5	5	4	4
4	1	2	3	5	5	3	2	4
2	5	2	3	2	3	2	4	2
4	1	5	4	5	5	3	1	1
4	1	5	4	5	5	3	3	5
4	1	3	4	3	4	1	2	3
3	1	1	5	5	4	3	5	3
3	1	4	4	5	5	3	4	3
3	3	3	3	5	4	3	6	2
4	1	5	4	5	5	3	3	5
3	1	1	3	5	5	3	5	4
5	4	2	4	5	5	5	4	4
4	1	2	5	5	4	5	4	4
3	5	2	5	5	4	5	5	4
3	1	3	3	5	3	3	2	5
4	1	2	4	5	5	5	4	5
3	1	4	3	5	4	1	3	5
4	1	5	4	5	5	1	3	5
3	1	3	3	5	5	3	5	5
5	5	1	3	5	4	3	3	5
1	2	3	4	5	4	5	4	4
4	5	3	2	2	5	1	1	1
3	3	2	4	5	4	3	3	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
3	5	2	3	4	3	3	5	3
3	1	1	5	5	4	3	5	3
3	1	4	4	5	5	3	4	3
3	3	3	3	5	4	3	6	2
4	1	5	4	5	5	3	3	5
3	1	1	3	5	5	3	5	4
3	1	2	4	5	5	5	4	5
5	4	2	4	5	5	5	4	4

4	1	2	5	5	4	5	4	4
3	5	2	5	5	4	5	5	4
3	1	3	3	5	3	3	2	5
4	1	2	4	5	5	5	4	5
3	1	4	3	5	4	1	3	5
4	1	5	4	5	5	1	3	5
3	1	3	3	5	5	3	5	5
5	5	1	3	5	4	3	3	5
1	2	3	4	5	4	5	4	4
4	5	3	2	2	5	1	1	1
3	3	2	4	5	4	3	3	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
3	5	2	3	4	3	3	5	3
2	5	5	5	5	5	4	4	5
4	1	2	3	5	3	3	3	3
5	2	3	4	3	3	5	3	4
4	2	4	4	5	5	4	2	3
3	4	2	3	5	5	5	5	3
5	1	2	5	5	5	5	5	1
5	2	1	3	3	5	3	5	5
4	5	2	3	5	5	4	3	5
5	5	2	3	5	5	4	4	5
5	1	5	3	5	5	5	5	5
4	1	4	5	5	5	5	5	5
3	2	3	4	5	5	2	2	3
3	1	2	1	2	5	3	3	1
4	5	4	5	5	5	4	5	5
3	5	1	3	5	5	3	5	4
4	1	2	3	5	5	1	4	4
3	1	4	3	5	4	1	3	5
3	1	5	4	5	5	5	5	5
3	4	2	3	5	5	5	5	3
5	1	2	5	5	5	5	5	1
3	4	1	4	5	5	3	4	4
4	1	4	4	5	5	5	4	5
5	5	1	4	5	5	5	4	5
3	1	3	4	5	5	3	3	4
5	3	2	3	5	5	5	5	5
5	2	1	3	3	5	3	5	5
4	1	4	4	5	3	4	3	5
5	4	3	5	5	5	3	3	3
4	5	2	3	5	5	4	3	5
5	5	2	3	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	2
5	1	5	3	5	5	5	5	5

4	1	4	5	5	5	5	5	5
4	1	4	5	5	5	5	5	5
4	1	4	5	5	5	5	5	5
3	2	3	4	5	5	2	2	3
3	1	2	1	2	5	3	3	1
4	5	4	5	5	5	4	5	5
5	1	1	4	5	5	4	4	5
5	5	1	5	5	5	5	5	5
4	5	2	4	5	5	5	4	4
4	4	3	2	4	5	3	3	5
5	5	1	4	5	5	4	4	5
3	1	3	4	5	4	3	3	4
1	4	1	3	1	2	4	4	5
4	4	2	4	5	5	2	5	3
4	2	4	4	5	5	5	3	4
4	1	2	4	5	5	4	3	4
3	1	3	4	5	4	3	3	4
1	4	1	3	1	2	4	4	5
4	4	2	4	5	5	2	5	3
4	2	4	4	5	5	5	3	4
4	1	2	4	5	5	4	3	4
396	275	294	397	488	483	383	405	418
5	5	5	5	5	5	5	6	5
1	1	1	1	1	2	1	1	1
3,66667	2,5463	2,72222	3,67593	4,51852	4,47222	3,5463	3,75	3,87037
0,98588	1,68215	1,22156	0,86282	1,0893	0,83675	1,24843	1,11175	1,23873
74,717	51,8868	55,4717	74,9057	92,0755	91,1321	72,2642	76,4151	78,8679

Rekapitulasi Skor Angket Peneliti

Nomor Iten								
27	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**
4	1	1	5	1	4	5	3	3
3	3	2	4	1	3	3	3	3
4	3	2	4	5	3	2	2	3
3	2	1	2	3	3	1	3	3
4	1	3	1	2	2	4	4	4
4	3	2	4	5	3	2	2	3
4	1	1	5	1	4	5	3	3
4	2	4	1	3	2	5	4	3
2	3	4	2	2	5	5	3	2
1	2	5	5	5	4	4	4	5
5	2	5	1	5	5	5	5	4
3	3	4	2	2	3	5	4	3
4	1	1	5	1	4	5	3	3
4	2	4	1	3	2	5	4	3
3	4	1	1	3	3	1	4	4
4	1	3	1	2	2	4	4	4
4	3	4	1	2	5	2	5	5
4	3	3	1	2	2	5	4	4
6	2	5	3	5	4	4	4	4
3	3	1	1	3	3	1	4	4
1	3	3	1	5	4	5	3	3
1	2	5	5	5	4	4	4	5
2	2	3	2	5	5	5	5	4
1	4	5	5	4	5	4	5	5
1	1	3	5	3	3	5	4	4
2	2	5	1	4	4	5	5	4
4	3	1	2	5	3	4	4	3
3	3	1	1	3	2	1	4	4
5	3	5	1	5	5	3	5	4
5	3	1	2	3	2	4	5	5
4	1	3	1	5	5	4	4	5
4	3	3	5	1	1	4	2	2
3	2	3	1	2	3	4	3	3
4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	2	2	5	5	5	3	3	2
4	3	4	1	2	5	2	5	5
4	3	3	1	2	2	5	4	4
6	2	5	3	5	4	4	4	4
3	3	1	1	3	3	1	4	4
1	3	3	1	5	4	5	3	3
2	3	4	1	5	4	3	5	3
1	2	5	5	5	4	4	4	5

2	2	3	2	5	5	5	5	4
1	4	5	5	4	5	4	5	5
1	1	3	5	3	3	5	4	4
2	2	5	1	4	4	5	5	4
4	3	1	2	5	3	4	4	3
3	3	1	1	3	2	1	4	4
5	3	5	1	5	5	3	5	4
5	3	1	2	3	2	4	5	5
4	1	3	1	5	5	4	4	5
4	3	3	5	1	1	4	2	2
3	2	3	1	2	3	4	3	3
4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	2	2	5	5	5	3	3	2
4	2	3	5	3	4	3	3	4
2	3	4	2	2	5	5	3	2
2	2	5	5	5	3	3	2	3
4	2	3	4	4	4	2	3	3
5	3	4	3	3	5	2	5	5
4	1	5	1	1	5	2	5	5
4	3	2	1	3	4	5	3	5
5	3	4	5	4	3	2	4	3
4	3	1	1	4	3	2	4	3
5	2	5	1	5	5	4	4	4
3	2	3	1	5	5	5	4	3
4	1	4	5	4	4	5	4	3
3	5	5	4	5	5	2	5	4
3	3	3	5	5	5	5	4	3
1	3	3	5	5	4	5	3	3
3	3	4	1	5	5	4	4	1
4	3	1	2	5	3	4	4	3
4	3	4	1	5	4	3	5	3
5	3	4	3	3	5	2	5	5
4	1	5	1	1	5	2	5	5
4	4	3	2	5	4	3	5	1
4	2	4	1	5	4	4	4	3
5	3	2	5	5	3	4	4	4
5	3	5	1	1	3	2	5	3
5	3	4	1	2	4	3	5	5
4	3	2	1	3	4	5	3	5
4	2	3	1	2	3	5	4	4
3	3	3	5	3	4	5	3	2
5	3	4	5	4	3	2	4	3
4	3	1	1	4	3	2	4	3
4	2	1	1	5	5	1	3	3
5	2	5	1	5	5	4	4	4

3	4	3	1	5	5	5	4	3
3	2	3	1	5	5	5	4	3
3	2	3	1	5	5	5	4	3
4	1	4	5	4	4	5	4	3
3	5	5	4	5	5	2	5	4
3	3	3	5	5	5	5	4	3
4	1	1	1	1	4	2	4	4
5	3	1	5	3	5	5	5	5
5	2	3	5	3	5	3	4	3
3	3	2	4	1	3	3	3	3
4	2	2	5	5	5	5	5	5
5	3	5	1	1	3	2	5	3
3	2	4	5	5	5	5	3	3
5	2	2	5	5	5	3	4	4
4	3	5	3	3	5	5	5	3
4	2	5	2	2	3	2	5	3
5	3	5	1	1	3	2	5	3
3	2	4	5	5	5	5	3	3
5	2	2	5	5	5	3	4	4
4	3	5	3	3	5	5	5	3
4	2	5	2	2	3	2	5	3
387	269	348	289	386	420	392	431	385
6	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	2	1
3,58333	2,49074	3,22222	2,67593	3,57407	3,88889	3,62963	3,99074	3,56481
1,20066	0,84826	1,39648	1,74992	1,44819	1,08803	1,31556	0,83717	0,93001
73,0189	50,7547	65,6604	54,5283	72,8302	79,2453	73,9623	81,3208	72,6415

an Minat Belajar Siswa

36	37	38	39	40	41	42	43	44
5	2	4	4	3	3	4	4	3
3	5	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	2	2
2	3	2	3	2	2	2	2	2
4	2	3	3	2	4	5	4	4
4	3	4	4	4	3	3	2	4
5	2	4	4	3	3	4	4	3
5	3	4	5	3	5	4	3	4
5	1	3	3	3	3	4	3	3
4	1	4	5	3	5	5	4	5
5	1	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	3	3	4
5	2	4	4	3	3	4	4	3
5	3	4	5	3	5	4	3	4
5	1	2	3	4	3	3	3	5
4	2	3	3	2	4	5	4	4
4	1	3	5	5	5	3	3	5
3	2	5	5	4	5	4	3	3
4	1	4	4	2	4	4	4	3
5	1	2	3	4	3	3	3	5
5	3	4	5	5	3	4	4	3
4	1	4	5	3	5	5	4	5
4	1	4	4	2	5	4	4	4
5	1	4	5	1	2	5	5	5
5	4	3	3	3	5	3	3	4
5	2	3	3	3	5	3	3	3
4	1	4	5	4	5	3	4	3
5	1	2	3	4	3	3	3	5
5	1	5	5	3	3	3	4	4
5	5	5	3	5	3	3	3	5
3	2	4	3	1	2	2	3	4
3	2	3	3	4	4	3	2	2
4	3	4	3	2	4	3	3	3
4	1	4	4	2	4	4	4	5
3	3	4	4	3	3	4	4	3
4	1	3	5	5	5	3	3	5
3	2	5	5	4	5	4	3	3
4	1	4	4	2	4	4	4	3
5	1	2	3	4	3	3	3	5
5	3	4	5	5	3	4	4	3
5	1	4	4	3	5	4	3	3
4	1	4	5	3	5	5	4	5

4	1	4	4	2	5	4	4	4
5	1	4	5	1	2	5	5	5
5	4	3	3	3	5	3	3	4
5	2	3	3	3	5	3	3	3
4	1	4	5	4	5	3	4	3
5	1	2	3	4	3	3	3	5
5	1	5	5	3	3	3	4	4
5	5	5	3	5	3	3	3	5
3	2	4	3	1	2	2	3	4
3	2	3	3	4	4	3	2	2
4	3	4	3	2	4	3	3	3
4	1	4	4	2	4	4	4	5
3	3	4	4	3	3	4	4	3
5	2	4	4	2	4	4	4	5
5	1	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3
4	2	3	3	3	4	3	4	5
5	3	4	4	4	5	3	3	3
5	2	5	5	5	5	5	5	5
5	1	5	5	3	4	4	5	5
4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3
5	2	5	5	4	5	4	4	4
4	1	4	3	2	4	4	3	5
4	2	4	4	4	5	5	4	5
5	1	4	3	3	5	5	3	5
4	2	4	3	3	4	4	3	5
5	3	5	5	4	3	4	4	3
5	3	4	3	4	5	5	3	5
4	1	4	5	4	5	3	4	3
5	1	4	4	3	5	4	4	3
5	3	4	4	4	5	3	3	3
5	2	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	3	4	5	5	3	5
2	2	3	4	3	4	3	3	3
5	3	4	5	4	4	4	4	5
5	3	5	4	3	4	2	3	4
4	3	5	5	5	4	3	3	4
5	1	5	5	3	4	4	5	5
4	2	4	4	3	3	4	4	5
5	2	3	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3
5	4	3	3	2	5	4	4	5
5	2	5	5	4	5	4	4	4

4	1	4	3	2	4	4	3	5
4	1	4	3	2	4	4	3	5
4	1	4	3	2	4	4	3	5
4	2	4	4	4	5	5	4	5
5	1	4	3	3	5	5	3	5
4	2	4	3	3	4	4	3	5
4	2	3	5	3	5	3	3	3
5	1	5	5	5	5	3	5	5
5	2	5	4	3	4	4	4	3
3	5	3	3	3	4	3	3	3
5	1	5	5	3	5	4	3	5
5	4	5	5	3	4	2	3	4
5	4	4	4	3	4	4	5	3
5	2	5	5	4	5	3	4	4
4	1	4	4	4	5	4	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	4
5	4	5	5	3	4	2	3	4
5	4	4	4	3	4	4	5	3
5	2	5	5	4	5	3	4	4
4	1	4	4	4	5	4	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	4
471	230	421	429	349	435	395	376	427
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	2	3	1	2	2	2	2
4,36111	2,12963	3,89815	3,97222	3,23148	4,02778	3,65741	3,48148	3,9537
0,74204	1,11147	0,78466	0,82551	0,96292	0,91159	0,79909	0,72963	0,93113
88,8679	43,3962	79,434	80,9434	65,8491	82,0755	74,5283	70,9434	80,566

45	46	47	48	49	50	51	52	53
5	4	4	5	3	2	3	2	2
3	3	3	3	5	3	4	3	3
2	1	3	4	3	4	2	4	2
2	3	3	4	2	3	4	2	5
4	4	4	4	5	3	4	3	1
3	4	3	2	3	4	2	3	4
5	4	4	5	3	2	3	2	2
4	4	3	3	4	1	5	4	5
3	5	4	4	5	2	3	4	4
4	5	5	5	5	4	3	3	4
5	5	5	5	5	3	4	5	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	5	3	2	3	2	2
4	4	3	3	4	1	5	4	5
5	3	5	5	5	1	3	5	3
4	4	4	4	5	3	4	3	1
3	3	4	3	5	3	3	4	3
3	4	4	3	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	1	4	4	3
5	3	5	5	5	1	3	5	3
3	3	4	4	5	3	3	4	5
4	5	5	5	5	4	3	3	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	1	4	4
4	5	4	4	5	3	4	~~5~~	4
4	5	4	4	5	3	4	5	4
5	3	5	4	5	2	3	4	5
5	3	5	5	5	1	3	5	3
5	5	5	5	5	3	3	5	5
4	2	3	3	5	3	3	5	5
3	3	4	5	5	1	3	5	5
5	5	5	5	5	2	3	5	5
4	4	3	3	3	1	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	2	2	2	3
3	3	4	3	5	3	3	4	3
3	4	4	3	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	1	4	4	3
5	3	5	5	5	1	3	5	3
3	3	4	4	5	3	3	4	5
5	4	4	4	5	3	5	5	4
4	5	5	5	5	4	3	3	4

4	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	1	4	4
4	5	4	4	5	3	4	~~5~~	4
4	5	4	4	5	3	4	5	4
5	3	5	4	5	2	3	4	5
5	3	5	5	5	1	3	5	3
5	5	5	5	5	3	3	5	5
4	2	3	3	5	3	3	5	5
3	3	4	5	5	1	3	5	5
5	5	5	5	5	2	3	5	5
4	4	3	3	3	1	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	2	2	2	3
5	5	5	5	4	3	4	4	4
3	5	4	4	5	2	3	4	4
3	3	4	3	2	2	2	3	2
4	3	4	4	4	2	4	3	3
4	4	5	5	5	2	4	4	5
5	5	5	5	5	1	4	5	5
3	2	5	5	3	1	5	3	5
4	4	3	3	4	1	4	4	4
5	3	3	4	5	1	2	5	5
4	4	5	5	5	2	4	3	3
4	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	2	5	5	3
4	5	5	5	5	3	4	5	5
3	3	4	4	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	3	5	4	5
5	3	5	4	5	2	3	4	5
5	4	4	4	5	3	5	5	4
4	4	5	5	5	2	4	4	5
5	5	5	5	5	1	4	5	5
5	5	5	5	5	3	5	4	5
4	4	4	3	5	3	4	4	3
4	5	4	4	5	2	4	4	5
4	5	5	4	5	2	4	4	5
3	3	3	4	5	2	4	5	5
3	2	5	5	3	1	5	3	5
4	4	4	4	5	3	4	5	3
4	3	5	3	4	1	3	4	3
4	4	3	3	4	1	4	4	4
5	3	3	4	5	1	2	5	5
5	4	5	4	5	1	5	5	4
4	4	5	5	5	2	4	3	3

4	5	5	5	5	2	4	5	5
4	5	5	5	5	2	4	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	2	5	5	3
4	5	5	5	5	3	4	5	5
4	4	3	3	5	1	5	5	5
5	1	5	5	5	4	3	5	5
5	5	4	4	4	2	3	4	4
3	3	3	3	5	3	4	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	2	4	5	5
5	4	3	3	4	5	4	3	5
5	4	4	4	5	2	4	4	4
4	4	5	5	5	2	5	4	4
3	3	3	5	3	4	4	5	3
4	5	5	4	5	2	4	5	5
5	4	3	3	4	5	4	3	5
5	4	4	4	5	2	4	4	4
4	4	5	5	5	2	5	4	4
3	3	3	5	3	4	4	5	3
443	425	455	459	491	271	389	446	431
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	3	2	2	1	1	2	1
4,10185	3,93519	4,21296	4,25	4,5463	2,50926	3,60185	4,12963	3,99074
0,78466	0,9499	0,774	0,78687	0,77802	1,1315	0,88539	0,887	0,99996
83,5849	80,1887	85,8491	86,6038	92,6415	51,1321	73,3962	84,1509	81,3208

54	55	56	57	58	59	60	61	62
1	5	2	5	5	3	5	4	5
2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	4	3	4	3	4	3	4
2	3	2	3	2	3	2	4	3
1	1	2	4	4	5	5	4	3
2	3	4	3	4	3	4	3	4
1	5	2	5	5	3	5	4	5
4	2	3	5	5	4	5	4	5
3	4	3	5	5	5	5	5	5
4	3	2	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	5	5	5	5	5
4	1	3	4	5	5	5	3	3
1	5	2	5	5	3	5	4	5
4	2	3	5	5	4	5	4	5
5	3	3	5	5	5	5	4	5
1	1	2	4	5	5	5	4	3
2	4	3	2	5	3	4	2	4
3	3	4	3	5	3	4	2	4
4	3	2	4	5	4	4	3	4
5	3	3	5	5	5	5	3	5
4	5	5	4	5	4	5	3	4
4	3	2	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	3	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	1	2	5	5	5	5	4	4
4	2	2	5	5	5	5	4	4
4	2	4	4	5	4	5	4	3
5	3	3	5	5	5	5	5	3
5	3	5	5	5	5	1	1	3
5	3	1	3	5	3	1	4	5
4	5	4	3	5	4	4	4	4
3	5	4	3	5	3	3	3	3
3	3	4	2	5	3	3	3	4
4	5	4	4	5	4	4	5	5
2	2	3	4	5	3	3	4	4
2	4	3	2	5	3	4	2	4
3	3	4	3	5	3	4	2	4
4	3	2	4	5	4	4	3	4
5	3	3	5	5	5	5	3	5
4	5	5	4	5	4	5	3	4
5	3	5	5	5	5	5	4	3
4	3	2	5	5	5	5	5	5

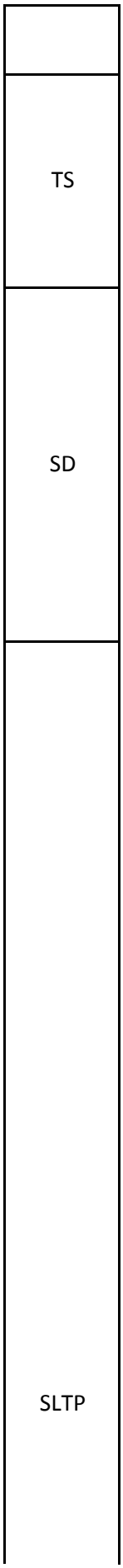
4	4	4	5	5	3	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	1	2	5	5	5	5	4	4
4	2	2	5	5	5	5	4	4
4	2	4	4	5	4	5	4	3
5	3	3	5	5	5	5	5	3
5	3	5	5	5	5	1	1	3
5	3	1	3	5	3	1	4	5
4	5	4	3	5	4	4	4	4
3	5	4	3	5	3	3	3	3
3	3	4	2	5	3	3	3	4
4	5	4	4	5	4	4	5	5
2	2	3	4	5	3	3	4	4
3	2	2	5	5	5	5	4	2
3	4	3	5	5	5	5	5	5
2	3	4	5	3	3	4	4	3
3	3	3	4	5	4	4	4	5
5	5	3	5	5	5	5	4	4
5	1	1	5	5	4	4	4	4
5	5	3	3	5	5	5	5	5
3	2	3	5	5	1	3	3	4
4	3	4	4	5	3	4	3	5
3	4	1	5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	5	5	5	4	5
3	3	3	4	5	4	5	4	5
3	4	2	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4	4
3	4	3	4	5	4	3	4	4
4	3	1	5	5	5	5	4	5
4	2	4	4	5	4	5	4	3
5	3	5	5	5	5	5	4	3
5	5	3	5	5	5	5	4	4
5	1	1	5	5	4	4	4	4
4	3	1	5	5	5	5	4	5
5	2	2	3	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	3	1	5	5	4	3	3	4
5	4	3	5	5	4	3	3	4
5	5	3	3	5	5	5	5	5
5	3	2	5	5	3	4	4	4
4	4	3	4	5	3	4	3	4
3	2	3	5	5	1	3	3	4
4	3	4	4	5	3	4	3	5
5	2	1	5	5	5	4	4	5
3	4	1	5	5	5	5	5	5

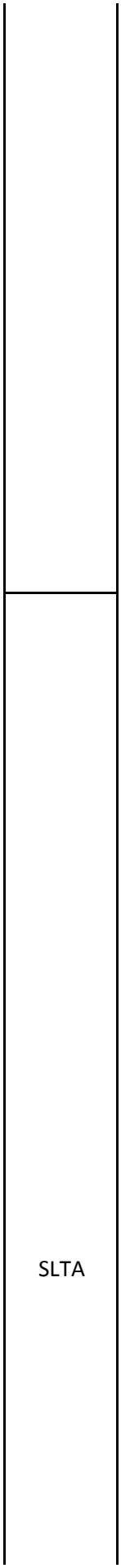
5	3	3	5	5	5	5	4	5
5	3	2	5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	5	5	5	4	5
3	3	3	4	5	4	5	4	5
3	4	2	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	3	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	4	3
4	3	3	5	5	5	5	4	3
2	1	3	3	5	3	3	3	2
5	3	3	5	5	5	5	3	5
5	5	1	5	5	4	3	3	1
5	4	2	5	5	4	5	5	5
5	4	3	5	5	5	4	3	2
4	4	4	5	5	4	5	4	5
2	3	4	4	5	4	5	3	5
5	5	1	5	5	4	3	3	1
5	4	2	5	5	4	5	5	5
5	4	3	5	5	5	4	3	2
4	4	4	5	5	4	5	4	5
2	3	4	4	5	4	5	3	5
413	355	324	470	530	446	463	406	446
5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	2	2	1	1	1	1
3,82407	3,28704	3	4,35185	4,90741	4,12963	4,28704	3,75926	4,12963
1,18265	1,16852	1,13566	0,87877	0,42221	0,91807	0,99579	0,83016	0,97724
77,9245	66,9811	61,1321	88,6792	100	84,1509	87,3585	76,6038	84,1509

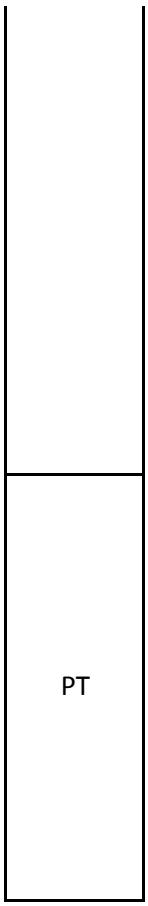
63	64	65	66	67	68	jumlah
2	5	5	5	1	5	238
2	3	3	3	1	2	218
3	4	2	4	2	3	195
4	4	2	2	2	4	201
1	2	3	4	4	2	217
3	4	2	4	2	3	200
2	5	5	5	1	5	238
2	5	3	5	1	5	251
3	3	3	3	1	5	235
3	5	4	5	4	2	276
2	5	5	5	4	5	295
3	3	4	2	3	5	239
2	5	5	5	1	5	238
2	5	3	5	1	5	251
1	5	5	5	1	5	248
1	2	3	4	4	2	218
4	4	4	5	4	2	253
4	4	4	5	3	2	250
2	4	4	4	2	4	245
1	5	5	5	1	5	245
1	3	4	3	3	1	252
3	5	4	5	4	2	276
2	5	5	5	3	5	270
5	4	5	5	5	5	293
4	3	5	4	1	5	257
4	3	5	4	2	5	263
4	5	5	5	1	2	245
1	5	5	5	1	5	248
5	1	3	5	1	5	261
2	4	3	4	5	3	258
5	4	5	4	4	4	255
5	4	5	4	4	4	233
1	4	2	4	3	4	216
4	4	5	2	4	4	282
3	3	4	3	1	5	230
4	4	4	5	4	2	253
4	4	4	5	3	2	250
2	4	4	4	2	4	245
1	5	5	5	1	5	245
1	3	4	3	3	1	252
1	5	5	5	1	4	268
3	5	4	5	4	2	276

2	5	5	5	3	5	270
5	4	5	5	5	5	293
4	3	5	4	1	5	257
4	3	5	4	2	5	263
4	5	5	5	1	2	245
1	5	5	5	1	5	248
5	1	3	5	1	5	261
2	4	3	4	5	3	258
5	4	5	4	4	4	255
5	4	5	4	4	4	233
1	4	2	4	3	4	216
4	4	5	2	4	4	282
3	3	4	3	1	5	230
1	4	5	5	1	5	264
3	3	3	3	1	5	235
3	4	3	1	5	5	231
1	4	3	5	1	2	240
3	4	4	4	4	4	280
5	5	5	4	5	5	277
3	3	5	5	5	5	265
2	3	3	3	1	5	250
2	2	5	3	5	5	259
3	5	5	5	4	3	280
5	5	5	4	5	5	285
4	4	4	4	5	5	266
4	4	4	4	5	5	261
2	4	4	5	5	2	288
2	4	4	4	5	4	262
5	5	5	5	1	4	278
4	5	5	5	1	2	245
1	5	5	5	1	2	272
3	4	4	4	4	4	280
5	5	5	4	5	4	276
5	5	5	5	1	5	273
3	4	4	4	1	5	249
1	5	1	5	5	5	286
2	4	3	4	2	5	249
3	5	4	5	4	5	262
3	3	5	5	5	4	264
2	4	5	3	5	5	260
1	4	2	4	4	5	249
2	3	3	3	1	5	250
2	2	5	3	5	5	259
4	5	5	5	1	5	262
3	5	5	5	4	2	279

5	4	5	4	5	5	284
5	5	5	4	5	3	283
5	5	5	4	5	5	285
4	4	4	4	5	5	266
4	4	4	4	5	5	261
2	4	4	5	5	4	290
5	5	5	5	5	1	263
2	5	3	5	5	5	297
1	5	5	5	3	2	270
2	3	3	3	1	3	223
5	5	5	5	5	4	303
3	4	5	5	2	5	251
1	4	5	5	3	5	269
2	5	5	5	5	5	277
3	5	4	5	3	3	285
2	3	4	4	2	3	252
3	4	5	5	2	5	251
1	4	5	5	3	5	269
2	5	5	5	5	5	277
3	5	4	5	3	3	285
2	3	4	4	2	3	252
311	440	453	462	324	432	27819
5	5	5	5	5	5	
1	1	1	1	1	1	
2,87963	4,07407	4,19444	4,27778	3	4	
1,35838	0,93433	0,97116	0,88427	1,61766	1,24555	
58,6792	83,0189	85,4717	87,1698	61,1321	81,5094	


TS
SD
SLTP


SLTA


PT

REKAPITULASI SKOR TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA

no	TS	SD	SLTP	SLTA	PT	jumlah
1	1					1
2	1					1
3	1					1
4	1					1
5	1					1
6	1					1
7		2				2
8		2				2
9		2				2
10		2				2
11		2				2
12		2				2
13		2				2
14		2				2
15		2				2
16		2				2
17			3			3
18			3			3
19			3			3
20			3			3
21			3			3
22			3			3
23			3			3
24			3			3
25			3			3
26			3			3
27			3			3
28			3			3
29			3			3
30			3			3
31			3			3
32			3			3
33			3			3
34			3			3
35			3			3
36			3			3
37			3			3
38			3			3
39			3			3
40			3			3
41			3			3
42			3			3

43			3			3
44			3			3
45			3			3
46			3			3
47			3			3
48			3			3
49			3			3
50			3			3
51			3			3
52			3			3
53			3			3
54			3			3
55			3			3
56			3			3
57			3			3
58			3			3
59			3			3
60				4		4
61				4		4
62				4		4
63				4		4
64				4		4
65				4		4
66				4		4
67				4		4
68				4		4
69				4		4
70				4		4
71				4		4
72				4		4
73				4		4
74				4		4
75				4		4
76				4		4
77				4		4
78				4		4
79				4		4
80				4		4
81				4		4
82				4		4
83				4		4
84				4		4
85				4		4
86				4		4

87				4		4
88				4		4
89				4		4
90				4		4
91				4		4
92				4		4
93				4		4
94				4		4
95				4		4
96				4		4
97				4		4
98				4		4
99					5	5
100					5	5
101					5	5
102					5	5
103					5	5
104					5	5
105					5	5
106					5	5
107					5	5
108					5	5
jumlah	6	20	129	156	50	361

Sub Variabel	Indikator		Deskriptor	Skor		skor		SD	Range	skor		skor		SD	Range
				max	min	Mean	%			max	min	mean	%		
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	Internal	1. Kematangan	• Siap mengikuti proses belajar pembelajaran	5	2	4,41	90	0,81	3	5	1				4
				5	1	4,11	83,77	0,84	4						
				5	2	4,17	85,09	1,02	3						
				5	1	4,13	84,33	0,77	4			4,21	85,79	0,86	
		Total								5	1	4,21	85,79	0,86	4
		2. Latihan	• Sering mengulangi pelajaran	5	2	3,65	74,52	0,79	3	5	1				4
				5	2	3,36	68,49	0,89	3						
				5	3	4,84	98,67	0,43	2						
				5	1	3,5	71,32	1,01	4			3,83	78,25	0,78	
		Total								5	1	3,83	78,25	0,78	4
		3. Motivasi	• Mendorong siswa untuk melakukan sesuatu	5	2	4,56	93,01	0,88	3	5	1				4
				5	2	4,70	95,84	0,61	3						
				5	2	4,02	82,07	0,84	3						
				5	1	3,61	73,58	1,57	4			4,22	86,12	0,975	
		Total								5	1	4,22	86,12	0,975	4
		4. Intelegensi/ kecerdasan		5	2	3,25	66,22	0,84	3	5	1				4
				5	2	4,00	81,69	0,79	3						
				5	1	2,72	55,47	1,22	4						
				5	1	3,67	74,90	0,86	4			3,41	69,57	0,92	
			Total							5	1	3,41	69,57	0,92	4

		1. Keluarga	• Hubungan antar keluarga	5	1	3,98	81,13	1,04	4	5	1				4
				5	1	4,27	87,16	0,93	4						
				5	1	3,47	70,75	1,39	4						
				5	1	4,51	92,07	1,08	4						
				5	2	4,47	91,13	0,83	3						
				5	1	2,49	50,75	0,98	4			3,86	78,83	1,041	
			• Suasana lingkungan rumah	5	1	3,66	74,71	1,68	4	5	1				4
				5	1	2,54	51,88	1,39	4						
				5	1	3,22	65,66	1,74	4						
				5	1	2,67	54,52	1,24	4			3,02	61,69	1,512	
			• Keadaan ekonomi keluarga	5	1	3,54	72,26	1,11	4	5	1				4
				5	1	3,75	76,41	1,44	4						
				5	1	3,57	72,83	1,08	4						
				5	1	3,88	79,24	1,23	4			3,68	75,18	1,21	
			Total							5	1	3,52	71,9	1,2	4
		2. Sekolah	• Metode belajar	5	1	3,87	78,86	1,20	4	5	1				4
				5	1	3,58	73,01	1,31	4						
				5	1	3,62	73,96	0,79	4						
				5	2	3,65	74,52	0,83	3			3,68	75,08	1,03	
			• Kurikulum	5	2	3,99	81,32	0,93	3	5	1	3,745	76,365	0,83	4

				5	1	3,56	72,64	0,72	4						
				5	2	3,48	70,94	0,93	3						
				5	2	3,95	80,56	0,74	3						
			• Sarana dan prasarana belajar	5	2	4,36	88,86	1,11	3	5	1				4
				5	1	2,12	43,39	0,78	4						
				5	2	4,10	83,58	0,94	3						
				5	1	3,93	80,18	0,78	4			3,62	74,01	0,90	
			• Media pembelajaran	5	2	3,89	79,43	0,82	3	5	1				4
				5	3	3,97	80,94	0,77	2						
				5	3	4,21	85,84	0,78	2						
				5	2	4,25	86,60	0,96	3			4,08	83,205	0,83	
			• Hubungan siswa dengan temannya	5	1	3,23	65,84	0,91	4	5	1				4
				5	2	4,02	82,07	1,13	3						
				5	1	2,50	51,13	0,88	4						
				5	1	3,60	73,39	0,77	4			3,33	68,10	0,92	
			• Hubungan siswa dengan gurunya	5	2	4,54	92,64	0,88	3	5	1				4
				5	2	4,12	84,15	0,87	3						
				5	2	4,35	88,67	0,42	3						
				5	2	4,90	100	0,42	3			4,47	91,36	0,64	

			Hubungan dengan kegiatan ekstra	5	1	3,99	81,32	0,99	4	5	1				4
				5	1	3,82	77,92	1,18	4						
				5	1	4,12	84,15	0,91	4						
				5	1	4,28	87,35	0,99	4			4,05	82,68	1,01	
				Total						5	1	3,85	78,68	0,88	4
		3. Masyarakat	• Hubungan dengan teman bergaul	5	1	3,28	66,98	1,16	4	5	1				4
				5	1	3	61,13	1,13	4						
				5	1	3,75	76,60	0,83	4						
				5	1	4,12	84,15	0,97	4			3,53	72,2	1,02	
			• Kegiatan dalam masyarakat	5	1	2,87	58,67	1,35	4	5	1				4
				5	1	4,19	85,47	0,97	4			3,53	72,07	1,16	
			• Lingkungan tempat tinggi	5	1	4,07	83,01	0,93	4	5	1				4
				5	1	4,27	87,16	0,88	4						
				5	1	3	61,13	1,61	4						
				5	1	4	81,50	1,24	4			3,83	78,2	1,16	
				Total						5	1	3,63	74,15	1,11	4
Total Keseluruhan										5	1	3,85	78,76	0,92	4

NG ANALYSIS.

sts

Notes

ted		05-MAR-2017 23:57:54
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	108
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
ue Handling		Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Cases Used	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=pendidikanorangtua minatbelajar /MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Number of Cases Allowed[a]	157286

availability of workspace memory.

0]

ameters[a,b]	Mean	3,34	258,14
	Std. Deviation	,968	22,024
	Absolute	,214	,081
he Differences	Positive	,185	,040
	Negative	-,214	-,081
-Smirnov Z		2,220	,841
(2-tailed)		,000	,479

bution is Normal.

d from data.

```
ON
NG LISTWISE
STICS COEFF OUTS R ANOVA
RIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)
GIN
DENT minatbelajar
D=ENTER pendidikanorangtua
ERPLOT=(minatbelajar ,*ZPRED)
UALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
PRED MCIN.
```

ion

Notes

ted		05-MAR-2017 23:58:14
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	108
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

		ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95) /NOORIGIN /DEPENDENT minatbelajar /METHOD=ENTER pendidikanorangtua /SCATTERPLOT=(minatbelajar ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE PRED MCIN.
	Processor Time	00:00:04,15
	Elapsed Time	00:00:04,43
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
reated or Modified	LMCI_1	95% Mean Confidence Interval Lower Bound for minatbelajar
	UMCI_1	95% Mean Confidence Interval Upper Bound for minatbelajar

]

Variables Entered/Removed[a]

Variables Entered	Variables Removed	Method
endidikanorangtu[b]	.	Enter

nt Variable: minatbelajar

ted variables entered.

,600[a]	,360	,354	17,703

: (Constant), pendidikanorangtua

nt Variable: minatbelajar

ANOVA[a]

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
egression	18677,279	1	18677,279	59,593	,000[b]
esidual	33221,637	106	313,412		
otal	51898,917	107			

nt Variable: minatbelajar

: (Constant), pendidikanorangtua

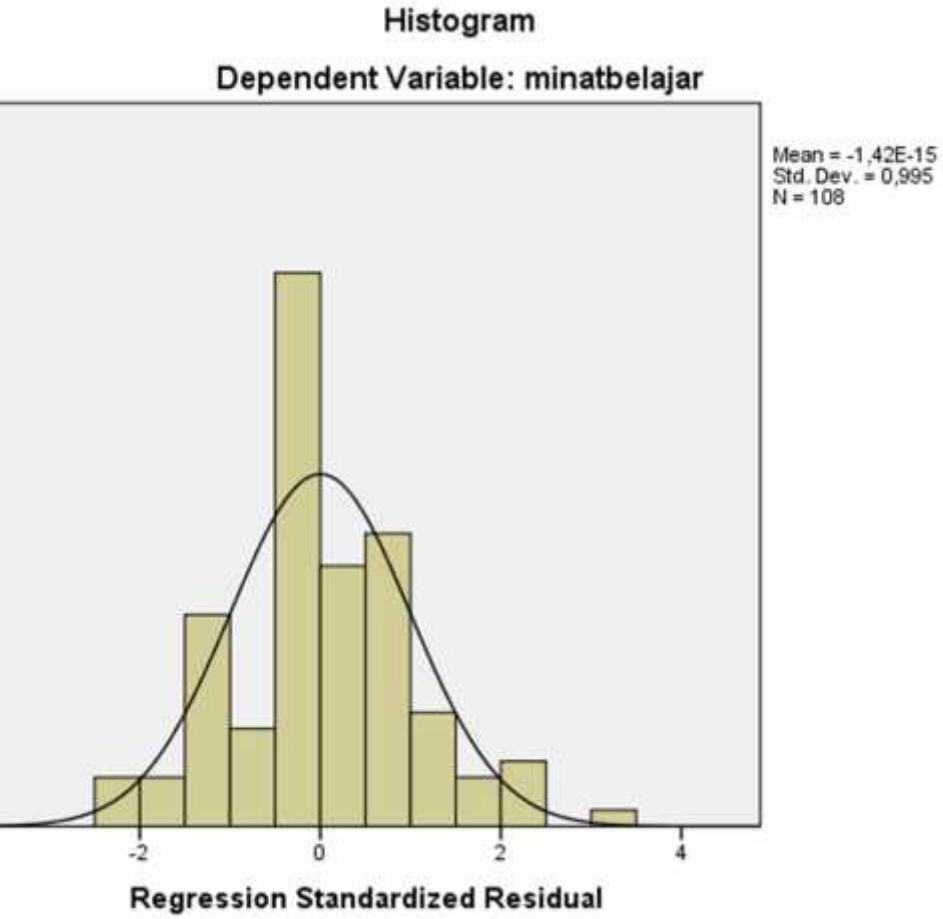
Coefficients[a]

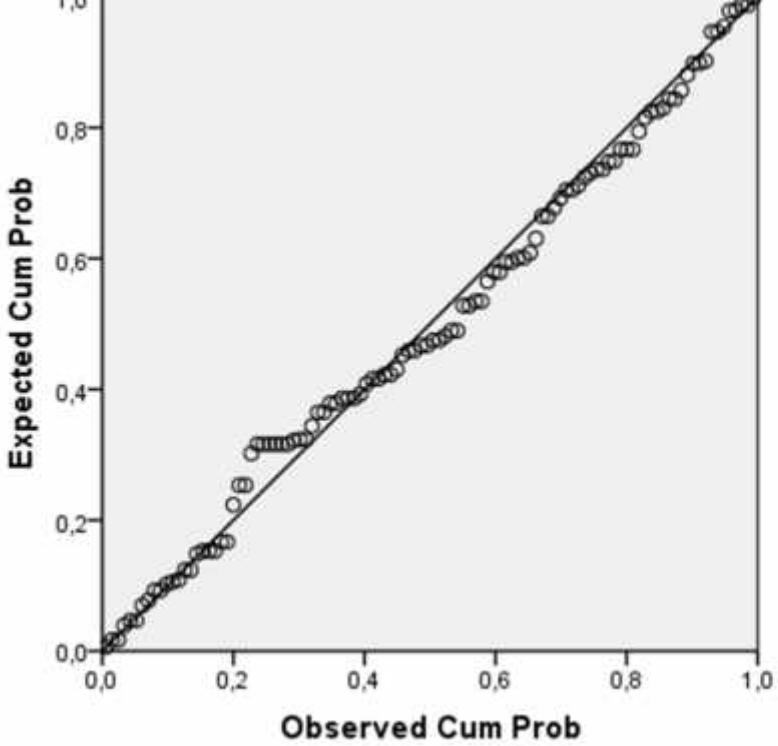
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
onstant)	212,531	6,149		34,565	,000
endidikanorangtua	13,644	1,767	,600	7,720	,000

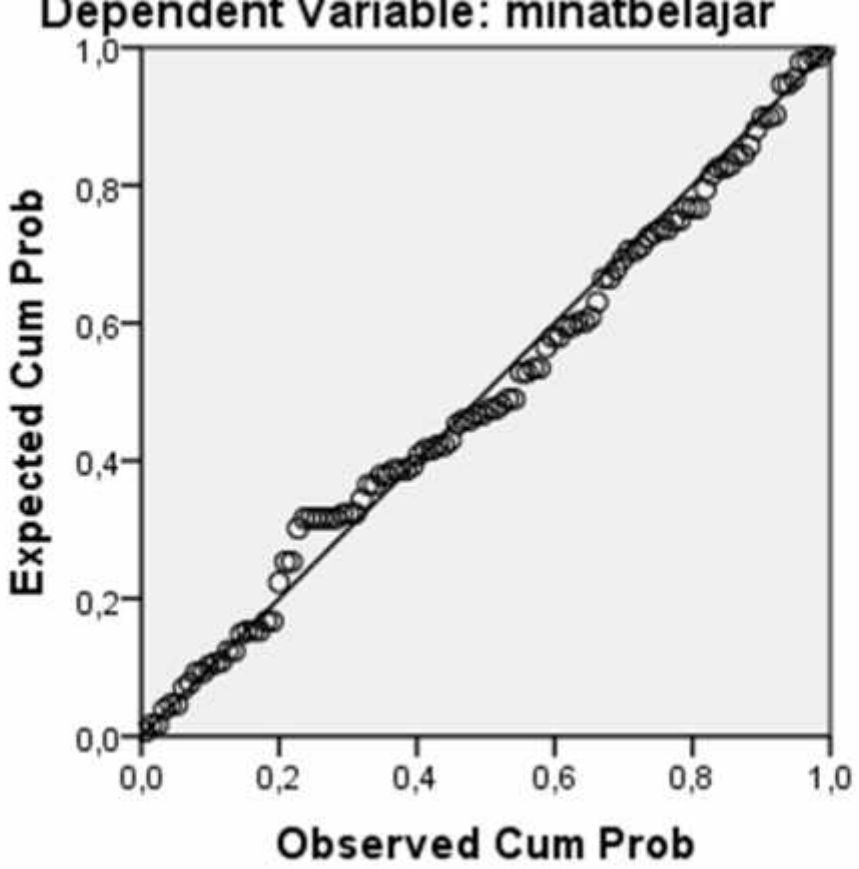
nt Variable: minatbelajar

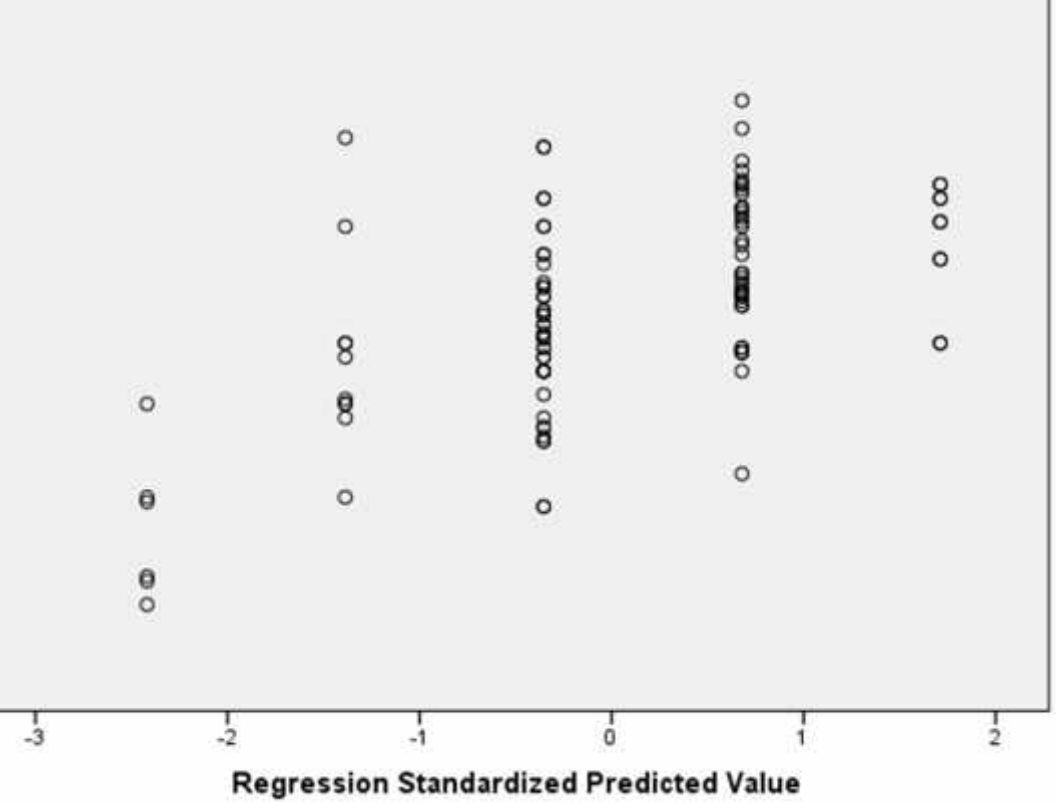
Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
alue	226,18	280,75	258,14	13,212	108
ed Value	-2,419	1,712	,000	1,000	108
ror of Predicted	1,808	4,477	2,297	,728	108
edicted Value	225,37	281,88	258,19	13,159	108
	-44,109	55,180	,000	17,621	108
al	-2,492	3,117	,000	,995	108
ual	-2,509	3,160	-,001	1,005	108
idual	-44,715	56,724	-,050	17,983	108


Histogram
Dependent Variable: minatbelajar
Mean = -1,42E-15
Std. Dev. = 0,995
N = 108
-2
0
2
4
Regression Standardized Residual


Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0


Dependent Variable: minatbelajar
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0


-3
-2
-1
0
1
2
Regression Standardized Predicted Value

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : 3042/In.26.1/PP.02.3/11/2016

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PBK IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Fitri Ramayani, NIM. 2612.003 tanggal 31 Oktober 2016 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PBK IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa MTs N Balingka"**.

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Afrinaldi, S.Sos.I, MA
   NIP : 19800403 200501 1 003
   Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
   Bidang Keahlian Pokok : Psikologi Pendidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Arjoni, M.Pd
   NIP : 19861126 201503 1 005
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tk. I (III/b)
   Bidang Keahlian Pokok : Bimbingan Konseling
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 10 November 2016
Dekan,

H. Nasri Burhanuddin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.ftk.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftk@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : 3101/In.26.1/PP.07/11/2016 — 17 November 2016
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yth, MTs N Balingka
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Fitri Ramayani
NIM	:	2612.003
Jurusan	:	PIBK
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Pendidkan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa MTsN Balingka
Lokasi Penelitian	:	MTs N Balingka
Waktu	:	November 2016 - Januari 2017

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc.,M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BALINGKA
Jln. Raya Balingka - Bukittinggi Maninjau (0752) 7444257 e-mail mtsnbalingka@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 34 /MTs.03.6.6/KS.00/01/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTsN Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Fitri Ramayani
Tempat/tgl lahir	: Balingka, 27 April 1993
NIM	: 2612.003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Balingka
Program Study	: Bimbingan dan Konseling IAIN Bukittinggi

Sesuai dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Fak Tarbiayah dan Ilmu Keguruan Nomor : 3101/In.26.1/PP.07.11/2016. Tamggal 17 Nofember 2016, Perihal permohonan izin Penelitian , dengan Judul " Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa MTsN Balingka " sejak tanggal 1 Desember 2016 s/d 4 Januari 2017. Siswa tersebut telah melakukan Penelitian pada MTsN Balingka.

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan, semoga dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan seperlunya.

Balingka, 26 Januari 2017
Kepala

Drs. H. Hamdi, M.Pd
NIP. 196510141992031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Fitri Ramayani**

Tempat/tgl lahir : **Balingka, 27 April 1993**

Anak dari : **Kamaluddin (Alm)(Ayah) dan Masnimar (Ibu)**

Alamat : **Jorong Pahambatan, Nagari Balingka**

Kec. IV Koto, Kab. Agam

Pendidikan :

1. Taman Kanak-kanak (TK) Al-Irsyad Pahambatan Balingka, Tamat Tahun 1999
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 31 Pahambatan, Tamat Tahun 2006.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Balingka, Tamat Tahun 2009.
4. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Taman Raya Balingka, Tamat Tahun 2012.
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Bimbingan Konseling, Tamat Tahun 2017